ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR STRATEGI PENETAPAN HARGA JUAL PADA PRODUK OLAHAN RUMAH SUSU KUD ARGOPURO KRUCIL PROBOLINGGO

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Nur Uriva
NIM: 221105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR STRATEGI PENETAPAN HARGA JUAL PADA PRODUK OLAHAN RUMAH SUSU KUD ARGOPURO KRUCIL PROBOLINGGO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Nur Uriva
NIM: 221105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
AGUSTUS 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR STRATEGI PENETAPAN HARGA JUAL PADA PRODUK OLAHAN RUMAH SUSU KUD ARGOPURO KRUCIL PROBOLINGGO

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh :

Nur Uriva
NIM: 221105030057

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disetujui Pembimbing

Dr. M.E. HIDAYATULLAH, S.H.I., M.S.I
NIP. 197608122008011015

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ANALISIS HARGA POKOK PRODUKSI SEBAGAI DASAR STRATEGI PENETAPAN HARGA JUAL PADA PRODUK OLAHAN RUMAH SUSU KUD ARGOPURO KRUCIL PROBOLINGGO

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Kamis

Tanggal: 27 Agustus 2026

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Ana Pratiwi, S.E., Ak., MSA	Mutmainnah, S.E., M.E
NIP: 197404201998032001	NIP: 199107152019032013

Anggota :

1. Dr. Nadia Azalia Putri, M.M ( )
2. Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ

وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ۝٢٩

Artinya : "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS An-Nisa': 29).[1]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[1] Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2019), QS. An-Nisa' (4): 29.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada orang-orang tercinta yang selalu hadir dalam doa-doa yang menguatkan, semangat yang menenangkan, serta bantuan yang tak pernah terasa berat baik secara langsung maupun tidak langsung selama penulis meniti perjalanan akademik ini. Berkat kasih dan dukungan kalian, langkah yang sempat terasa berat akhirnya dapat diselesaikan dengan penuh rasa syukur.Karya sederhana ini penulis persembahkan sebagai wujud terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad dan Ibu Zulaiha, yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, serta dukungan tanpa henti. Terima kasih atas setiap pengorbanan, terutama perjuangan Bapak dan Ibu yang rela merantau, menahan rindu, dan bekerja keras demi masa depan penulis. Penulis menyadari bahwa di balik setiap pencapaian ini, ada lelah dan doa yang tidak pernah putus dari Bapak dan Ibu. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf karena belum mampu membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian, serta atas segala kekurangan yang mungkin pernah mengecewakan. Semoga karya ini menjadi langkah kecil untuk membahagiakan dan membanggakan Bapak dan Ibu.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, perhatian, dan semangat kepada penulis dalam setiap proses yang dilalui hingga skripsi ini

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dapat terselesaikan. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan kecil bagi keluarga.

3. Isyraqi Nadiatul Hoirot, teman seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga akhir studi yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dwi Wahyuni, Maqtuatis Surroh, dan Ayuni Sumiati Sri Rahayu yang telah membersamai penulis sejak masa sekolah hingga perkuliahan. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, dan semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Keluarga besar Akuntansi Syariah II angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas pengalaman, kebersamaan, dan kenangan yang telah dilalui bersama.
6. Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, pengalaman, dan mengembangkan kemampuan selama masa perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Starategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Sahiron, M.A. Selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Prof. Drs. H. Ubaidillah, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F. Hidayatullah S.H.I., M.S.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak. selaku Koordinator Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Dr. H Munir Is'adi, SE., M.Akun selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

6. Seluruh dosen dan staf karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan akademik maupun administrasi selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Bapak Nicko Satrio selaku manajer rumah susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo yang telah memberikan izin, bantuan, arahan, serta informasi yang sangat bermanfaat selama proses penelitian berlangsung. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan kerja sama yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menyampaikan bahwa skripsi ini telah disusun dengan sebaik mungkin. Namun, penulis menyadari masih terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang ilmu Akuntansi.

Jember, 20 Mei 2026

Penulis

Nur Uriva
NIM.22110503005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Nur Uriva, M.F. Hidayatullah, 2026: Analisis Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, Strategi Penetapan Harga Jual, *Cost Plus Pricing*.

Penetapan harga jual yang tepat memerlukan informasi harga pokok produksi yang akurat agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang optimal dan menjaga daya saing usaha. Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo merupakan usaha pengolahan susu yang memproduksi susu segar dan susu pasteurisasi. Dalam praktiknya, perhitungan harga pokok produksi masih dilakukan secara sederhana sehingga belum memasukkan seluruh unsur biaya produksi secara lengkap. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan ketidaktepatan dalam penetapan harga jual produk.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?. 2) Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?. 3) Bagaimana strategi penetapan harga jual yang tepat berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo. 2) Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo. 3) Menentukan strategi penetapan harga jual yang tepat berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian terletak di rumah susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo belum sepenuhnya menerapkan metode *full costing* karena masih terdapat biaya *overhead* pabrik yang belum diperhitungkan. 2) Faktor-faktor yang memengaruhi penetapan harga jual meliputi biaya produksi, permintaan pasar, daya beli konsumen, dan harga pesaing.3) Strategi penetapan harga jual yang diterapkan merupakan kombinasi strategi penetapan harga berbasis biaya, harga berbasis pesaing, dan harga berbasis permintaan. Penerapan metode *full costing* dan *cost plus pricing* menghasilkan informasi biaya yang lebih akurat sehingga dapat mendukung penetapan harga jual yang lebih efekt

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

Hal.

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAAN iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 9

E. Definisi Penelitian 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN PUSTAKA 14

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori 29

BAB III METODE PENELITIAN 58

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 58

B. Lokasi Penelitian 58

C. Subjek Penelitian 59

D. Teknik Pengumpulan Data 60

E. Analisis Data 62

F. Keabsahan Data 63

G. Tahap-Tahap Penelitian 64

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 67

A. Gambaran Objek Penelitian..... 67

B. Penyajian Data dan Analisis 70

BAB IV KESIMPULAN.....127

A. Kesimpulan..... 127

B. Saran 128

DAFTAR PUSTAKA.....130

LAMPIRAN-LAMPIRAN 135

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26

Tabel 4. 1 Alat-Alat Produksi 69

Tabel 4. 2 Biaya Bahan Baku Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 73

Tabel 4. 3 Biaya Bahan Baku Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 75

Tabel 4. 4 Biaya Tenaga Kerja Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 75

Tabel 4. 5 Biaya Tenaga Kerja Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 75

Tabel 4. 6 Biaya Bahan Baku Penolong Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 79

Tabel 4. 7 Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 78

Tabel 4. 8 Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Segar Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 80

Tabel 4. 9 Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Pasteurisasi Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 80

Tabel 4. 10 Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Per Bulan 83

Tabel 4. 11 Harga Pokok Produksi Susu Segar Menurut Rumah Susu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KUD Argopuro Krucil Per Bulan..... 84
Tabel 4. 12 Harga Pokok Produksi Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Per Bulan..... 82
Tabel 4. 13 Akumulasi Biaya *Overhead* Pabrik yang tidak Diperhitungkan Perusahaan..... 92
Tabel 4. 14 Biaya Bahan Baku Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 100
Tabel 4. 15 Biaya Bahan Baku Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 99
Tabel 4. 16 Biaya Tenaga Kerja Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 102
Tabel 4. 17 Biaya Tenaga Kerja Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 101
Tabel 4. 18 Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 104
Tabel 4. 19 Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan..... 104
Tabel 4. 20 Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Segar Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan 105
Tabel 4. 21 Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Pasteurisasi Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan..... 105
Tabel 4. 22 Perhitungan Biaya Penyusutan Susu Segar Per Bulan..... 107
Tabel 4. 23 Perhitungan Biaya Penyusutan Susu Pasteurisasi Per Bulan 108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4. 24 Akumulasi Biaya *Overhead* Pabrik yang tidak Diperhitungkan Perusahaan.....112
Tabel 4. 25 Perbedaan Biaya *Overhead* Pabrik Per Bulan.....113
Tabel 4. 26 Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Segar 115
Tabel 4. 27 Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Pasteurisasi Metode *Full Costing* Per Bulan 115
Tabel 4. 28 Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumah Susu KUD Argopuro Dengan Perhitungan Metode *Full Costing* Per Bulan 115
Tabel 4. 29 Perbedaan Perhitungan Harga Jual Rumah Susu KUD Argopuro Dengan Perhitungan Metode *Cost Plus Pricing* 124

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Rumah susu KUD Argopuro 68

Gambar 4. 2 Produk Susu Segar dan Susu Pasteurisasi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil 74

Gambar 4. 3 Penggunaan Gas Elpiji Mesin Pasteurisasi 89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Konsumsi susu segar di Indonesia menunjukkan kecenderungan meningkat seiring dengan bertambahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pemenuhan gizi.[2] Meskipun demikian, tingkat konsumsi susu nasional masih tergolong rendah, yaitu sekitar 16,27 kg per kapita per tahun, jauh di bawah standar yang direkomendasikan oleh *Food and Agriculture Organization* (FAO) sebesar 30 kg per kapita per tahun. [3] Kondisi ini menunjukkan adanya potensi pasar yang cukup besar bagi pengembangan industri susu nasional, khususnya usaha pengolahan susu lokal. Namun, besarnya potensi pasar tersebut menuntut pelaku usaha untuk mampu mengelola biaya produksi secara efisien agar penetapan harga jual produk dapat dilakukan secara tepat dan berkelanjutan.

Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil susu segar terbesar di Indonesia dengan total produksi mencapai sekitar 468,7 juta ton pada tahun 2024, jauh melampaui provinsi lain seperti Jawa Barat dan Jawa Tengah. [4] Salah satu wilayah yang berkontribusi dalam produksi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Shinta Ayu Istiani dan Soetriono, "Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Susu Pada Usaha Rumah Susu: Pendekatan Metode Hayami," *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 15, no. 1 (2022): 97, https://doi.org/10.19184/jsep.v15i1.29993.

[3] Badan Pangan Nasional, "Peringatan Hari Susu Nusantara, Pemerintah Upayakan Keseimbangan untuk Penuhi Konsumsi Nasional," 15 Juni, 2025, https://badanpangan.go.id/blog/post/peringatan-hari-susu-nusantara-pemerintah-upayakan-keseimbangan-untuk-penuhi-konsumsi-nasional.(Diakses pada 16 September 2025).

[4] Badan Pusat Statistik, "Produksi Susu Segar menurut Provinsi (Ton), 2024," 2025, https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDkzIzI=/produksi-susu-segar-menurut-provinsi.html.(Diakses pada 16 September 2025)

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

susu segar adalah Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, yang dikenal sebagai sentra peternakan sapi perah. Di wilayah ini, Koperasi Unit Desa (KUD) Argopuro Krucil berperan sebagai lembaga ekonomi berbasis masyarakat yang menampung dan mengelola hasil produksi susu dari para peternak. [5] Selain menyalurkan susu segar ke industri pengolahan berskala besar, KUD Argopuro juga mengembangkan unit usaha pengolahan susu melalui Rumah Susu Argopuro Krucil yang menghasilkan berbagai produk olahan bernilai tambah, seperti susu segar kemasan dan susu pasteurisasi dengan berbagai varian rasa yaitu coklat, vanila, stroberi, dan melon [6]

Berdasarkan hasil wawancara awal, Rumah Susu KUD Argopuro Krucil terus melakukan diversifikasi produk sebagai upaya meningkatkan nilai tambah susu segar sekaligus mendorong peningkatan konsumsi susu di masyarakat. Namun, kondisi daya beli masyarakat di Kabupaten Probolinggo menjadi tantangan tersendiri dalam menetapkan harga jual produk. Perusahaan harus mampu menawarkan harga yang tetap terjangkau bagi konsumen tanpa mengabaikan keberlangsungan usaha serta kemampuan memperoleh laba yang memadai.[7]

Seiring dengan meningkatnya persaingan dalam industri produk olahan susu, baik dari pelaku usaha lokal maupun perusahaan berskala

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[5] Moh. Taufik Khoiril Ikhsan dan Verto Septiandika, "Peran KUD Argopuro Sebagai Stabilisator Perekonomian Masyarakat Krucil Pasca Covid-19," *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial* 3, no. 2 (2021): 1–8, https://doi.org/10.51747/publicio.v3i2.778.

[6] Novia Rahmawati, "Perbaikan Kualitas Pelayanan Dengan Metode Servqual (Service Quality) Dan Metode Kano (Studi Kasus Pada Rumah Susu KUD Argopuro Krucil)".Skripsi (Politeknik Negeri Jember, 2020).

[7] Nicko Satrio Dwinanda, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 03 Februari 2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

besar, Rumah Susu KUD Argopuro Krucil dituntut untuk mampu menetapkan harga jual produk secara tepat dan kompetitif. Penetapan harga jual merupakan keputusan yang sangat penting karena harga yang ditetapkan harus mampu menutup seluruh biaya produksi sekaligus memberikan keuntungan yang layak bagi perusahaan. [8] Harga jual yang terlalu tinggi dapat mengurangi daya saing produk di pasar, sedangkan harga jual yang terlalu rendah berpotensi menyebabkan perusahaan tidak mampu menutup seluruh biaya yang telah dikeluarkan selama proses produksi. [9]

Berdasarkan hasil wawancara dengan manajer rumah susu KUD Argopuro, diketahui bahwa perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil masih dilakukan secara sederhana dengan berpedoman pada beberapa komponen biaya utama yang dianggap paling dominan dalam proses produksi. Perhitungan tersebut belum sepenuhnya memasukkan seluruh unsur biaya produksi secara rinci, khususnya biaya *overhead* pabrik yang bersifat tidak langsung, seperti biaya penyusutan peralatan produksi, biaya perawatan peralatan, maupun biaya pendukung lainnya yang timbul selama proses produksi berlangsung.[10] Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan harga pokok produksi yang dihitung belum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Bryan F. W. Taroreh, Sifrid S. Pangemanan, and I Gede Suwetja, "Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 607–618.

[9] Sherlie Evabioni Latuamury, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual Pada Industri Mebel," *Journal Accounting Issues* 02, no. 01 (2025): 1–10.

[10] Nicko Satrio, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 03 Februari 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mencerminkan biaya produksi yang sesungguhnya sehingga dapat memengaruhi ketepatan dalam penetapan harga jual produk.

Di sisi lain, harga jual produk Rumah Susu KUD Argopuro Krucil relatif lebih rendah dibandingkan dengan beberapa sentra pengolahan susu di Jawa Timur. Strategi tersebut dilakukan untuk menjaga daya beli masyarakat sekaligus memperluas pangsa pasar lokal.[11] Akan tetapi, penetapan harga jual yang kompetitif harus didukung oleh perhitungan harga pokok produksi yang akurat agar seluruh biaya produksi dapat tertutupi dan usaha tetap memperoleh keuntungan yang memadai. Apabila terdapat biaya produksi yang tidak diperhitungkan secara menyeluruh, maka terdapat risiko penetapan harga jual yang kurang tepat sehingga dapat memengaruhi profitabilitas dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Selain permasalahan dalam perhitungan biaya produksi, sistem pencatatan akuntansi yang diterapkan di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil juga masih terbatas. Pencatatan transaksi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku maupun biaya operasional lainnya belum dilakukan secara rinci dan terstruktur.[12] Kondisi ini menyebabkan keterbatasan dalam ketersediaan bukti transaksi yang dapat digunakan sebagai dasar pencatatan biaya produksi sehingga informasi biaya yang digunakan dalam proses perhitungan harga pokok produksi menjadi kurang akurat dan berpotensi memengaruhi ketepatan dalam penetapan harga jual produk.

[11] Nicko Satrio, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 03 Februari 2026.
[12] Nicko Satrio, diwawancara oleh penulis, Probolinggo, 03 Februari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kondisi tersebut sejalan dengan permasalahan yang banyak ditemukan pada UMKM, yaitu masih rendahnya pemahaman dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi secara sistematis dan berbasis data. Keterbatasan pencatatan biaya produksi yang terstruktur serta penggunaan metode perhitungan yang kurang tepat dapat menyebabkan informasi biaya yang dihasilkan menjadi kurang akurat. Akibatnya, terdapat risiko penetapan harga jual yang tidak sesuai dengan biaya produksi yang sebenarnya serta kurang optimalnya evaluasi terhadap efisiensi proses produksi.[13]

Dalam perspektif akuntansi biaya, informasi mengenai harga pokok produksi memiliki peran yang sangat penting sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam menentukan harga jual, merencanakan laba usaha, serta mengevaluasi efisiensi biaya produksi. [14] Bagi usaha pengolahan susu, ketepatan perhitungan harga pokok produksi tidak hanya berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha, tetapi juga terhadap peningkatan kesejahteraan anggota koperasi sebagai pemasok bahan baku utama. Oleh karena itu, diperlukan metode perhitungan biaya yang mampu mengidentifikasi seluruh biaya produksi secara komprehensif agar kebijakan penetapan harga jual dapat dilakukan secara lebih tepat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[13] Sundusiyah, Juwita Nurul Aini, dan Luluk Musfiroh, "Pendampingan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi RKB Roastery Banjarsengon Kabupaten Jember," *Journal Of Indonesian Social Society* 3 (2025): 99–105, https://doi.org/https://doi.org/10.59435/jiss.v3i2.496.

[14] Ni Ketut Muliati dkk., *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 12.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dalam kajian akuntansi biaya, salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghitung harga pokok produksi secara komprehensif adalah metode full costing, yaitu metode yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi, baik biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik yang bersifat tetap dan variabel ke dalam harga pokok produk.[15]

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa ketepatan perhitungan harga pokok produksi memiliki peran penting dalam penentuan harga jual produk. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Noviasari dan Richad Alamsyah menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Sepatu Heriyanto belum memasukkan seluruh komponen biaya produksi, khususnya biaya *overhead* pabrik seperti listrik, gas, penyusutan, serta perawatan peralatan, sehingga hasil perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan metode *full costing*.[16] Penelitian Monica Veluchi dan Nurul Hidayah juga menunjukkan bahwa penggunaan metode *full costing* menghasilkan perhitungan biaya produksi yang lebih akurat karena mencakup seluruh komponen biaya, baik bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik, sehingga dapat menjadi dasar yang lebih tepat dalam penetapan harga jual.[17]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[15] Sintia Anggreani, I Gede, dan Sudi Adnyana, "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020).

[16] Evi Noviasari dan Richad Alamsyah, "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing," *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020): 17–26.

[17] Monica Veluchi dan Nurul Hidayah, "Strategi Penetapan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full-Costing Pada Usaha Kerajinan Sepatu Kulit Magetan," *Ekuivalensi Jur nal Ekonomi Bisnis Strategi* 11, no. 2 (2025).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Sementara itu, penelitian Nina Yunita dkk. mengenai Rumah Susu Argopuro menunjukkan bahwa atribut produk seperti kualitas, rasa, dan kemasan berpengaruh terhadap keputusan pembelian susu pasteurisasi. Namun penelitian tersebut belum mengkaji keterkaitan antara perhitungan harga pokok produksi dengan strategi penetapan harga jual produk sehingga masih terdapat ruang untuk dilakukan penelitian lebih lanjut.[18]

Berdasarkan hasil telaah penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian mengenai harga pokok produksi lebih banyak diterapkan pada sektor manufaktur maupun UMKM secara umum. Penelitian yang secara khusus membahas penerapan harga pokok produksi sebagai dasar strategi penetapan harga jual pada usaha pengolahan susu berbasis koperasi masih sangat terbatas. Selain itu, penelitian sebelumnya cenderung hanya berfokus pada perhitungan harga pokok produksi tanpa mengaitkannya secara komprehensif dengan strategi penetapan harga jual produk. Padahal, karakteristik usaha koperasi yang berorientasi pada kesejahteraan anggota memerlukan pengelolaan biaya produksi yang efisien sekaligus strategi harga yang mampu menjaga daya saing produk dan keberlanjutan usaha secara finansial.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada analisis penerapan harga pokok produksi sebagai dasar strategi penetapan harga jual pada usaha pengolahan susu berbasis koperasi dengan menggunakan

[18] Nina Yunita, Aminah Happy Moninthofa Ariyani, dan Ihsannudin Ihsannudin, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Susu Pasteurisasi Di Rumah Susu Kud Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo," *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 21, no. 1 (2024): 66, https://doi.org/10.20961/sepa.v21i1.63406.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pendekatan full costing untuk mengidentifikasi seluruh komponen biaya produksi secara lebih komprehensif, sehingga dapat memberikan gambaran mengenai ketepatan penetapan harga jual yang diterapkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok produksi sebagai dasar strategi penetapan harga jual pada produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjelasan konteks penelitian tersebut, dapat ditetapkan bahwa fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?
2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?
3. Bagaimana strategi penetapan harga jual yang tepat berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

C. Tujuan Penelitian

Dari Fokus penelitian diatas maka terbentuklah beberapa tujuan penelitian yaitu:

1. Menganalisis perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.
3. Menentukan strategi penetapan harga jual yang tepat berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu akuntansi biaya, khususnya terkait penerapan perhitungan HPP dan strategi penetapan harga pada usaha berbasis desa.
   b. Memperkaya literatur mengenai kesenjangan antara teori akuntansi biaya dengan praktik penetapan harga pada usaha pengolahan susu.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi pengelola Rumah Susu Argopuro, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam meningkatkan ketepatan perhitungan harga pokok produksi dan merumuskan strategi harga jual yang lebih efektif.
   b. Bagi pelaku usaha sejenis, hasil penelitian ini dapat dijadikan pembelajaran untuk mengelola usaha berbasis desa secara lebih efisien dan kompetitif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

E. Definisi Penelitian

Definisi istilah mencakup penjelasan makna dari kata-kata kunci yang menjadi fokus utama peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menghindari kesalahpahaman atau penafsiran yang salah terhadap arti istilah sesuai dengan maksud peneliti.[19]

a. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan total biaya yang timbul selama proses produksi, yang mencakup biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik[20]. Dalam penelitian ini, HPP yang dimaksud adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil dalam menghasilkan produk olahan susu, khususnya susu segar dan susu pasteurisasi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik selama proses produksi. HPP tersebut dianalisis menggunakan metode *full costing* untuk mengetahui keseluruhan biaya produksi secara lebih menyeluruh, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam menganalisis strategi penetapan harga jual pada produk Rumah Susu KUD Argopuro Krucil.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[19] Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022): 77.

[20] Sherlie Evabioni Latuamury, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual Pada Industri Mebel."*journal Accounting Issues* 02, no.01 (2025):1-10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Penetapan Harga Jual

Harga jual dapat diartikan sebagai nilai yang diperoleh dari penjumlahan antara total biaya produksi dengan tambahan *mark up* sebagai keuntungan yang diharapkan perusahaan. Harga jual mencerminkan sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen untuk memperoleh suatu produk atau jasa. [21] Dalam penelitian ini, harga jual yang dimaksud adalah harga yang ditetapkan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil untuk produk susu segar dan susu pasteurisasi dengan mempertimbangkan harga pokok produksi, kondisi pasar, daya beli konsumen, dan persaingan harga..

c. Strategi Penetapan Harga Jual

Strategi penetapan harga adalah cara atau pola yang disusun oleh badan usaha atau perusahaan secara sistematis dalam menentukan besaran harga suatu produk. Penetapan harga merupakan strategi penting bagi produsen karena memengaruhi daya saing, pendapatan, dan laba perusahaan. [22] Dalam penelitian ini, strategi penetapan harga yang dimaksud adalah cara Rumah Susu KUD Argopuro Krucil dalam menentukan harga jual susu segar dan susu pasteurisasi dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Randy Aditya Randy Aditya Abimanyu, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada G'prex Fried Chicken Di Desa Jambewangi Kabupaten Banyuwangi." (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024). Skripsi (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

[22] I Made Dwiki Atmaja, Suprihatin Ali, dan Ghia Subagja, "Strategi Penetapan Harga Dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Bisnis Grosir Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Perspektif Bisnis* 5, no. 1 (2022): 52–56.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempertimbangkan harga pokok produksi, kondisi pasar, daya beli konsumen, dan persaingan harga.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun untuk memberikan gambaran secara ringkas mengenai keseluruhan isi penelitian sehingga memudahkan pembaca dalam memahami alur pembahasan yang terdapat dalam skripsi. Sistematika ini menjelaskan urutan pembahasan penelitian yang tersusun secara sistematis, mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.[23] Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi pembahasan mengenai berbagai penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan teori-teori yang relevan dan digunakan sebagai landasan dalam menganalisis permasalahan penelitian.

[23] Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022): 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang diterapkan dalam penelitian secara menyeluruh, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data, serta prosedur atau tahapan penelitian yang dilakukan.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan dan kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori-teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Data yang diperoleh disusun secara sistematis, kemudian dibahas secara mendalam untuk menjawab fokus penelitian yang telah ditetapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran yang dapat dijadikan masukan bagi pihak terkait maupun bagi penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini diuraikan berbagai kajian atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan memiliki relevansi dengan topik penelitian yang sedang dikaji. Sumber kajian dapat berasal dari karya ilmiah yang telah diterbitkan maupun yang belum dipublikasikan, seperti skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan bentuk publikasi ilmiah lainnya. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian dirangkum untuk memberikan gambaran mengenai temuan terdahulu sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan penelitian yang dilakukan.[24]

1. Penelitian oleh Rofiki Nor, Matnin, As'ad, Abd. Mufid, dan Sunardi, 2025. Institut Agama Islam Al-Khairat Pamekasan dengan judul penelitian "*Strategi Penetapan Harga Jual Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT Marinal Indoprima*".

   Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi seluruh komponen biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, serta menelaah pemanfaatan informasi biaya tersebut dalam menentukan harga jual yang tepat dan kompetitif. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan

[24] Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022): 77.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pengumpulan data melalui wawancara, observasi proses produksi, dan dokumentasi laporan keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP memiliki peran penting dalam mendukung penetapan harga jual yang mampu memberikan keuntungan sekaligus menjaga daya saing perusahaan. PT Marinal Indoprima menerapkan metode *full costing*, yaitu dengan memasukkan seluruh biaya produksi, baik yang bersifat tetap maupun variabel, ke dalam perhitungan biaya produk. Penerapan metode tersebut membantu perusahaan memperoleh informasi biaya yang lebih akurat sehingga harga jual dapat ditetapkan secara lebih efektif. Selain meningkatkan profitabilitas, strategi harga yang didasarkan pada perhitungan biaya yang tepat juga memungkinkan perusahaan merespons perubahan pasar dengan lebih baik serta memperkuat posisi kompetitifnya dalam industri.[25]

2. Penelitian oleh Monica Veluchi dan Nurul Hidayah, 2025. Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan judul penelitian "*Strategi Penetapan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full-Costing pada Usaha Kerajinan Sepatu Kulit Magetan*".

   Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seluruh biaya yang terlibat dalam proses produksi sehingga harga jual yang ditetapkan dapat mencerminkan biaya sebenarnya dan mendukung pencapaian

[25] Nor, Rofiki, As'ad, Abd Mufid, dan Sunardi. "Strategi Penetapan Harga Jual melalui Perhitungan ".Harga Pokok Produksi di PT Marinal Indoprima *Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2025): 882-890.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keuntungan usaha. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis difokuskan pada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik sebagai komponen utama pembentuk harga pokok produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan menggunakan metode *full costing* menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp4.225.464,00 untuk 12 pasang sepatu atau sekitar Rp352.122,00 per pasang. Nilai tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan harga jual yang selama ini diterapkan perusahaan, yaitu Rp202.740,00 per pasang. Dengan menambahkan target laba sebesar 20%, diperoleh harga jual yang seharusnya sebesar Rp422.546,00 per pasang. Perbedaan yang cukup besar ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan perusahaan sebelumnya belum memperhitungkan seluruh komponen biaya produksi secara lengkap, sehingga penerapan metode *full costing* dapat memberikan dasar yang lebih akurat dalam penetapan harga jual dan pengambilan keputusan usaha.[26]

3. Penelitian oleh Sherlie Evabioni Latuamury, 2025. Politeknik Negeri Ambon dengan judul penelitian "*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Industri Mebel*".

[26] Veluchi dan Hidayah, "Strategi Penetapan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full-Costing Pada Usaha Kerajinan Sepatu Kulit Magetan."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi ketepatan perhitungan HPP serta menelaah perannya dalam mendukung penetapan harga yang mampu menjaga profitabilitas dan daya saing perusahaan. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan studi kasus pada usaha furnitur di Desa Geser, Kabupaten Seram Bagian Timur. Data penelitian diperoleh secara langsung melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses produksi serta biaya yang dikeluarkan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan hharga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menghasilkan biaya sebesar Rp3.172.500,00 per unit karena seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel, diperhitungkan secara menyeluruh. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan harga jual yang selama ini ditetapkan perusahaan sebesar Rp3.115.000,00 per unit, sehingga harga jual yang diterapkan belum sepenuhnya mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Berdasarkan hasil perhitungan HPP, harga jual yang lebih sesuai seharusnya mengacu pada biaya produksi tersebut agar perusahaan dapat menutupi seluruh pengeluaran yang terjadi dalam proses produksi.Perbedaan antara harga jual yang diterapkan perusahaan dan hasil perhitungan berdasarkan metode *full costing* menunjukkan adanya potensi berkurangnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan.[27]

[27] Sherlie Evibioni Latuamury, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual Pada Industri Mebel." *journal Accounting Issues* 02, no.01 (2025):1-10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Penelitian oleh Stephanie Nurhadijaya, Nining Latianingsih , Riza Hadikusuma, 2025. Politeknik Negeri Jakarta dengan judul penelitian "*Penentuan Harga Jual dengan Metode Full Costing dan Strategi Penetapan Harga UMKM Coffee Shop (Studi Kasus pada Hospes Coffee Di Kabupaten Tegal)*."

Penelitian ini bertujuan menganalisis perhitungan harga pokok produksi dan strategi penetapan harga jual pada UMKM coffee shop dengan membandingkan metode yang digunakan perusahaan dengan metode *full costing*. Selain itu, penelitian juga mengkaji penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* untuk mengetahui perbedaan hasil dan pengaruhnya terhadap strategi harga. Penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data yang diperoleh dari dokumentasi biaya produksi dan penjualan bulan Mei 2025, meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, serta biaya *overhead* seperti penyusutan aset, perlengkapan, dan sewa tempat. Analisis dilakukan dengan menghitung kembali HPP menggunakan metode *full costing*, kemudian membandingkannya dengan perhitungan yang diterapkan oleh UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* menghasilkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan yang dilakukan oleh pemilik Hospes Coffee. Perbedaan tersebut muncul karena UMKM belum memperhitungkan beberapa komponen biaya penting seperti biaya tenaga kerja, penyusutan peralatan, biaya perlengkapan, dan beban sewa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tempat. Temuan lainnya menunjukkan bahwa harga jual menggunakan cost-plus pricing lebih rasional dan mencerminkan kebutuhan laba dibandingkan harga jual versi UMKM. Penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan metode *full costing* dan *cost plus pricing* mampu memberikan gambaran biaya yang lebih akurat dan mendukung penyusunan strategi harga yang tepat bagi UMKM coffee shop.[28]

5. Penelitian oleh Ilma Permata Linda, Mufrida Meri. Z, Irmayani, Desriyenti, 2025. Universitas Ekasakti dengan judul penelitian "*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Udang Menggunakan Metode Full Costing dan Cost Plus Pricing di Tambak Udang Fiqri Ragustu*"

   Penelitian ini berfokus pada perhitungan harga pokok produksi udang Vaname menggunakan metode *full costing* serta penentuan harga jual melalui metode *cost plus pricing* untuk memperoleh tingkat keuntungan yang optimal bagi petambak. Perhitungan HPP dilakukan dengan memasukkan seluruh biaya produksi, baik biaya tetap maupun variabel, sedangkan harga jual ditetapkan berdasarkan biaya produksi yang ditambah margin keuntungan tertentu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan memanfaatkan data sekunder berupa catatan keuangan, laporan produksi, dan dokumen pendukung lainnya. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan

[28] Stephanie Nurhadijaya, Nining Latianingsih, dan Riza Hadikusuma, "Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Dan Strategi Penetapan Harga UMKM Coffee Shop," *In Seminar Nasional Riset Terapan* 14, no. 01 (2025): 341–51.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

studi literatur yang berkaitan dengan struktur biaya dan kebijakan penetapan harga.

Berdasarkan hasil analisis penentuan harga pokok produksi udang Vaname di Desa Kantarok, diperoleh bahwa perhitungan dengan metode *full costing* menghasilkan total biaya produksi sebesar Rp. 1.539.140.000,00 Dari jumlah tersebut, harga jual minimum yang harus dicapai untuk mencapai titik impas di Tambak Fiqri Ragustu adalah Rp.102.000,00 per kilogram. Ketika metode *cost plus pricing* diterapkan dengan asumsi margin keuntungan sebesar 50%, maka harga jual yang ideal menjadi Rp. 155.000,00 per kilogram. Temuan ini menunjukkan bahwa kombinasi metode *full costing* dan *cost plus pricing* mampu memberikan dasar yang jelas dan terukur bagi petambak dalam menetapkan harga jual yang wajar, sehingga usaha budidaya udang Vaname dapat beroperasi secara berkelanjutan dan tetap menghasilkan keuntungan yang optimal.[29]

6. Penelitian oleh Surya Ramadhan Noor dan Fadilah Ningtias, 2023. Universitas Logistik dan Bisnis Internasional dengan judul penelitian "*Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing & Variable Costing sebagai Dasar Penetapann Harga Jual pada UMKM Cendol Radja".*

[29] Ilma Permata Linda dkk., "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Udang Menggunakan Metode Full Costing dan Cost Plus Pricing di Tambak Udang Fiqri Ragustu," *Fusion : Journal of Research in Engineering, Technolgy and Applied Sciences Volume* 2, no. 2 (2025): 64–70.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer dan sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perhitungan HPP menggunakan metode *full costing* dan *variable costing* serta membandingkan kedua metode tersebut sebagai dasar penetapan harga jual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPP yang dihitung dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan metode *variable costing* karena full costing memasukkan seluruh unsur biaya produksi, baik biaya tetap maupun biaya variabel. Penelitian tersebut juga menemukan bahwa pada bulan Maret, April, dan Mei 2023, HPP berdasarkan *full costing* masing-masing sebesar Rp. 1.934,00 Rp. 2.000,00 dan Rp. 1.958,00 sedangkan berdasarkan *variable costing* sebesar Rp.1.647,00 Rp. 1.702, 00 dan Rp. 1.659,00. Peneliti menyimpulkan bahwa metode *full costing* lebih disarankan karena memasukkan seluruh komponen biaya produksi sehingga menghasilkan perhitungan HPP yang lebih rinci dan akurat.[30]

7. Penelitian yang dilakukan oleh Siska Yulia Weny, 2023. IAIN Kediri dengan judul penelitian *"Penentuan Harga Pokok Produksi untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sejahtera Sentosa."*

   Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan

[30] Surya Ramadhan Noor dan Fadillah Ningtias, "Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing & Variable Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UMKM Cendol Radja," *Jurnal Akuntasi* 18, no. 2 (2023).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan, menganalisis HPP sebagai dasar penetapan harga jual, serta membandingkan perhitungan perusahaan dengan perhitungan peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan HPP yang dilakukan perusahaan lebih tinggi dibandingkan hasil perhitungan peneliti karena adanya pengakuan biaya *overhead* pabrik yang kurang tepat. Kondisi tersebut menyebabkan harga jual yang ditetapkan perusahaan menjadi lebih tinggi sehingga dapat mengurangi daya saing produk di pasar. Penelitian tersebut kemudian menggunakan pendekatan *full costing* dan *mark up pricing* sebagai dasar dalam menentukan harga jual yang lebih tepat.[31]

8. Penelitian oleh Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra, Faridatun Najiyah, Fitria Asas, 2022. Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Permata Bojonegoro dengan judul penelitian"*Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full costing untuk Penetapan Harga Jual Produk pada CV. Silvi MN Paradila Parengan*".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode *full costing* untuk menghitung seluruh biaya produksi secara menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk. Selanjutnya, penentuan harga jual dianalisis menggunakan metode *cost plus pricing*, yaitu dengan menambahkan persentase keuntungan tertentu di atas harga pokok produksi. Penelitian menggunakan pendekatan

[31] Siska Yulia Weny, "Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 101–113.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kuantitatif deskriptif dengan objek penelitian berupa perusahaan manufaktur kain tenun batik. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen perusahaan dan berbagai literatur yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *full costing* menghasilkan perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat karena mencakup seluruh unsur biaya produksi, meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel. Dibandingkan metode yang sebelumnya digunakan perusahaan, penerapan metode ini memberikan informasi biaya yang lebih lengkap sehingga dapat menjadi dasar yang lebih tepat dalam penetapan harga jual. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan biaya yang dikeluarkan sekaligus memperoleh tingkat keuntungan yang lebih optimal.[32]

9. Penelitian oleh Rini Astuti, Mawar Ratih , Lina Saptaria, 2021. Universitas Islam Kadiri dengan judul penelitian "*Strategi Penetapan Harga Jual Produk Pupuk Organik Bahan Baku Limbah Cincau Hitam untuk Meningkatkan Keuntungan UD Rsa Kediri*".

   Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan metode *full costing* dan *variable costing* untuk memperoleh perhitungan biaya produksi yang

[32] Laras Laras Sukma dkk., "Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harag jual produk pada CV . Silvi MN Paradilla Parengan," *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 632–47. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 632–647.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lebih tepat sebagai dasar penentuan harga jual. Selain itu, penelitian ini menerapkan metode *cost plus pricing* untuk menetapkan harga jual dengan mempertimbangkan target laba yang ingin dicapai perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh melalui studi literatur dan dokumentasi perusahaan, meliputi data biaya produksi serta kebijakan penetapan harga yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *full costing* menghasilkan total harga pokok produksi sebesar Rp97.260.000,00 dengan harga jual Rp4.863,00 per unit dan estimasi laba Rp3.740,00 per unit. Sementara itu, metode *variable costing* menghasilkan harga pokok produksi sebesar Rp56.400.000,00 dengan harga jual Rp2.820,00 per unit dan laba Rp2.170,00 per unit. Perbandingan kedua metode tersebut menunjukkan bahwa pendekatan *full costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan target keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian merekomendasikan penggunaan metode *full costing* dalam perhitungan HPP yang dipadukan dengan metode *cost plus pricing* dalam penetapan harga jual untuk mendukung pencapaian profitabilitas perusahaan secara optimal.[33]

10. Penelitian oleh Bryab F.W. Taroreh, Sifrid S. Pangemanan, I Gede Suwetja, 2021. Universitas Sam Ratulangi dengan judul penelitian

[33] Rini Astuti, Mawar Ratih, dan Lina Saptaria, "Strategi Penetapan Harga Jual Produk Pupuk Organik Bahan Baku Limbah Cincau Hitam Untuk Meningkatkan Keuntungan UD Rsa Kediri," *JIP:Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1103–12.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"*Analisis Penentuan Harga Jual menggunakan Metode Cost plus pricing dengan Pendekatan Full costing pada CV.Verel Tri Putra Mandiri.*"

Penelitian ini bertujuan menganalisis penentuan harga jual produk pada CV. Verel Triputra Mandiri dengan menerapkan metode *cost plus pricing* menggunakan pendekatan *full costing*. Fokus penelitian meliputi identifikasi seluruh komponen biaya produksi, perhitungan harga pokok produksi secara menyeluruh, serta penentuan harga jual berdasarkan penambahan markup yang mempertimbangkan tingkat pengembalian investasi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait kondisi perusahaan, biaya produksi, serta kebijakan penetapan harga jual yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* menghasilkan harga jual sebesar Rp4.262,96 untuk roti cokelat, Rp4.193,28 untuk roti keju, dan Rp4.088,31 untuk roti kacang. Perbedaan harga antarproduk dipengaruhi oleh variasi biaya bahan baku, terutama pada penggunaan topping. Selain itu, terdapat selisih yang cukup besar antara harga jual perusahaan dan hasil perhitungan metode *cost plus pricing*, yaitu 14,74% pada roti cokelat, 16,13% pada roti keju, dan 18,23% pada roti kacang. Selisih tersebut terjadi karena perusahaan selama ini menetapkan harga berdasarkan kondisi pasar dan pengalaman pemilik tanpa perhitungan biaya yang terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

metode *cost plus pricing* mampu menghasilkan penetapan harga jual yang lebih akurat dan sistematis dibandingkan metode yang digunakan perusahaan.[34]

Berdasarkan deskripsi di atas, maka berikut tabulasi dari beberapa penelitian terdahulu.

Tabel 2. 1

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rofiki Nor, Matnin, As'ad, Abd. Mufid, dan Sunardi, 2025	Strategi Penetapan Harga Jual Melalui Perhitungan Harga Pokok Produksi di PT Marinal Indoprima	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas strategi harga berbasis harga pokok produksi	Objek penelitian perusahaan berskala besar (PT), sedangkan penelitian ini berfokus pada UMKM produk olahan susu dengan penekanan pada strategi penetapan harga jual berbasis harga pokok produksi.
2	Monica Veluchi dan Nurul Hidayah, 2025	Strategi penentapan harga jual berdasarkan perhitungan harga pokok produksi melalui metode *full costing*g pada usaha kerajinan sepatu kulit Magetan	Sama-sama membahas strategi penetapan harga jual berbasis harga pokok produksi	Pendekatan kuantitatif, objek pada usaha kerajinan sepatu kulit Magetan, tidak membahas faktor internal dan eksternal.

[34] Taroreh, Pangemanan, dan Suwetja, "Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3	Sherlie Evabioni Latuamury, 2025	Analisis penentuan harga pokok produksi sebagai dasar strategi penentapan harga jual pada Industri mebel	Sama-sama menempatkan HPP sebagai dasar pengambilan keputusan harga	Penelitian hanya fokus pada perhitungan HPP, belum membahas strategi harga dan faktor-faktor penentuan harga jual
4	Stephanie Nurhadijaya, Nining Latianingsih , dan Riza Hadikusuma, 2025	Penentuan harga jual dengan metode *full costing* dan strategi penetapan harga UMKM Coffee Di Kabupaten Tegal	Sama-sama menganalisis harga pokok produksi, harga jual, dan strategi penetapan harga	Objek coffee shop, pendekatan kuantitatif, tidak mengkaji faktor-faktor penetapan harga jual
5	Ilma Permata Linda, Mufrida Meri. Z, Irmayani, dan Desriyenti, 2025	Analisis penentuan harga pokok produksi dan harga jual udang menggunakan metode *full costing* dan *cost plus pricing* di tambak Udang Fiqri Ragustu	Sama-sama menganalisis harga pokok produksi menggunakan *full costing* dan *cost plus pricing* sebagai dasar penetapan harga jual	Objek tambak udang Fiqri Ragustu, pendekatan kuantitatif, fokus pada harga jual ideal bukan strategi penetapan harga
6	Surya Ramadhan Noor dan Fadillah Ningtias, 2023	Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing & Variable Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UMKM Cendol Radja	Sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif, membahas HPP dan harga jual, serta menggunakan *full costing*.	Penelitian membandingkan full costing dan variable costing pada UMKM makanan, sedangkan penelitian ini fokus pada full costing dan strategi penetapan harga jual produk olahan susu.
7	Siska Yulia Weny, 2023	Penentuan Harga Pokok Produksi	Sama-sama membahas	Objek penelitian berupa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

		untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan pada PT. Sejahtera Sentosa	HPP sebagai dasar penetapan harga jual dan menggunakan *full costing*.	perusahaan manufaktur komponen otomotif, sedangkan penelitian ini pada Rumah Susu KUD Argopuro dengan produk olahan susu.
8	Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra, Faridatun Najiyah, dan Fitria Asas, 2022	Perhitungan Harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* untuk penetapan harga jual produk pada CV.Silvi MN Paradila Paregan	Sama-sama menekankan pentingnya perhitungan HPP yang akurat dalam penetapan harga jual	Objek industri kain, pendekatan kuantitatif, tidak membahas strategi penetapan harga.
9	Rini Astuti, Mawar Ratih , dan Lina Saptaria, 2021	Strategi penetapan harga jual produk pupuk organik bahan baku limbah cincau hitam untuk meningkatkan keuntungan UD Rsa Kediri	Sama-sama membahas strategi penetapan harga berbasis harga pokok produksi	Objek pupuk organik dan fokus pada perbandingan metode *full costing* dan variable costing, sedangkan penelitian ini menganalisis strategi penetapan harga jual produk olahan susu secara kualitatif.
10	Bryab F.W. Taroreh, Sifrid S. Pangemanan,dan I Gede Suwetja, 2021	Analisis penentuan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* pada CV.Verel Tri Putra Mandiri	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan metode *full costing* sebagai dasar harga jual	Objek pada CV.Verel Tri Putra Mandiri, fokus pada perhitungan harga jual, belum mengkaji strategi harga secara luas

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan telaah penelitian terdahulu, penelitian terkait harga pokok produksi dan penetapan harga jual umumnya berfokus pada metode *full costing* dan *cost plus pricing* dengan pendekatan kuantitatif pada sektor manufaktur dan makanan olahan non-susu. Penelitian kualitatif serta kajian yang menghubungkan HPP dengan strategi dan faktor penetapan harga masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji HPP sebagai dasar strategi penetapan harga jual produk olahan susu Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo dengan menggunakan pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

B. Kajian Teori

1. Akuntansi Biaya

a. Pengertian Akuntansi Biaya

Siklus pembiayaan Produksi adalah istilah yang digunakan dalam perusahaan manufaktur untuk menggambarkan seluruh proses pengolahan produk, mulai dari saat bahan baku dimasukkan ke dalam produksi hingga saat produk jadi dibuat.Seluruh kegiatan yang terkait dengan produk akan dihitung berdasarkan teori yang ada dalam akuntansi biaya. Akuntansi biaya juga merupakan ilmu yang kompleks, yang mencakup 2 (dua) teori akuntansi yaitu akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen. [35]

[35] Dwi Urip Wardoyo, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus pada PT Dasa Windu Agung)," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 183–90.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Akuntansi biaya terdiri dari dua kata, akuntansi dan biaya. Akuntansi adalah teknik pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran data keuangan hingga pelaporan dan penafsiran, sedangkan biaya adalah pengorbanan yang dibuat dengan menurunkan aset atau menambah kewajiban untuk memproses produksi yang diukur dengan satuan keuangan..[36]

Menurut Riwayadi, akuntansi biaya merupakan proses pengolahan data yang mengubah masukan (*input*) menjadi keluaran (*output*). Dalam konteks ini, input yang dimaksud berupa data biaya, sedangkan output yang dihasilkan adalah informasi biaya yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.[37] Sementara itu, Bastian Bustami dan Nurlela mendefinisikan akuntansi biaya sebagai cabang ilmu akuntansi yang berfokus pada kegiatan pencatatan, pengukuran, pengelolaan, dan pelaporan informasi biaya. Selain itu, akuntansi biaya juga berperan dalam menentukan harga pokok suatu produk yang dihasilkan perusahaan, baik untuk memenuhi pesanan pelanggan maupun untuk dijadikan persediaan yang akan dipasarkan di kemudian hari.[38]

Akuntansi biaya merupakan bidang akuntansi yang digunakan oleh manajemen untuk mengontrol dan mencatat transaksi biaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[36] Baru Harahap dan Tukino, *Akuntansi Biaya* (Batam: CV Batam Publisher, 2020), 5.
[37] Riwayadi, *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Konatenporer*, Edisi Kemp (Jakarka: Salemba Empat, 2022), 24.
[38] Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

secara sistematis dan memberikan informasi tentang biaya dalam bentuk laporan biaya.Selain itu, akuntansi biaya juga menyediakan data biaya yang diperlukan dalam berbagai tujuan manajerial, salah satunya adalah perhitungan harga pokok produksi. Oleh sebab itu, seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan perlu diklasifikasikan, dicatat, dan disajikan secara sistematis agar proses penentuan harga pokok produksi dapat dilakukan secara akurat, lengkap, dan terstruktur. Penerapan akuntansi biaya dalam aktivitas bisnis menjadi penting karena berfungsi sebagai dasar penyusunan laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan strategis oleh pelaku usaha di masa yang akan datang.[39]

b. Tujuan dan Manfaat Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya berfungsi sebagai sumber informasi yang mendukung pengelolaan perusahaan secara efektif. Seiring perkembangannya, akuntansi biaya tidak hanya digunakan untuk mencatat dan menghitung biaya, tetapi juga menjadi instrumen manajerial yang membantu dalam proses perencanaan, pengawasan, serta pengambilan keputusan. .[40] Informasi biaya yang dihasilkan sangat diperlukan oleh manajemen sebagai dasar dalam menjalankan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Deni Ariansa, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Roti Prima Jaya Bakery Pekanbaru)". Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

[40] Rieke Sri Rizki Asti Karini dkk., *Akuntansi Biaya*, ed. oleh Adibah Yahya (Cendikia Mulia Mandiri, Batam, 2024), 1.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berbagai fungsi organisasi. Adapun tujuan penggunaan informasi biaya bagi manajemen adalah sebagai berikut:

1) Penentuan harga pokok

Untuk menentukan harga pokok, biaya dihitung berdasarkan pekerjaan, bagian, atau, lebih lanjut, berdasarkan pusat biaya, produk, dan jasa. Penentuan harga pokok adalah salah satunya berguna dalam menentukan harga jual (*pricing decision*) produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan.

2) Perencanaan Biaya

Perencanaan merupakan proses penetapan tujuan organisasi yang disertai dengan penyusunan program dan langkah-langkah kerja untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan ini mencakup penentuan strategi yang akan diterapkan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam proses tersebut, akuntansi biaya berperan menyediakan informasi biaya yang relevan bagi manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan. Informasi biaya tersebut dapat digunakan untuk mendukung keputusan operasional jangka pendek, pengalokasian sumber daya dalam jangka panjang, serta penyusunan strategi perusahaan terkait penetapan harga jual, target volume produksi dan penjualan, tingkat laba yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diharapkan, serta kebijakan pengadaan bahan baku di masa mendatang..[41]

Beberapa manfaat dari akuntansi biaya yaitu:

1) Pengambilan Keputusan Informatif

Informasi biaya yang dihasilkan melalui akuntansi biaya dapat menjadi dasar bagi manajemen dalam mengambil keputusan secara lebih tepat dan efektif. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya-biaya yang terlibat dalam operasi perusahaan, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat, termasuk keputusan investasi, pengembangan produk baru, atau perubahan dalam proses produksi.

2) Peningkatan Efisiensi

Melalui pemantauan biaya, manajemen dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Ini dapat mencakup identifikasi pemborosan, pengurangan biaya produksi, atau perbaikan proses yang tidak efisien.

3) Peningkatan Profitabilitas

Dengan memahami secara mendalam biaya yang terkait dengan setiap aspek operasional, manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas

[41] Firdaus Ahmad Dunia, Wasilah Abdullah, dan Catur Sasongko, *Akuntansi biaya* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 4.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan. Ini bisa termasuk pengendalian biaya, pengembangan strategi harga yang lebih baik, atau fokus pada produk-produk yang lebih menguntungkan.

4) Transparansi dan Akuntabilitas

Akuntansi biaya membantu menciptakan transparansi dalam alokasi biaya di seluruh organisasi, sehingga memungkinkan akuntabilitas yang lebih baik. Dengan mengetahui bagaimana biaya di alokasikan dan digunakan, manajemen dapat mempertanggung jawabkan penggunaan sumber daya perusahaan kepada para pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan.[42]

c. Peranan Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya berfungsi dalam mengumpulkan, menyajikan, dan menganilisis informasi mengenai biaya. Hal ini membantu manjemen dalam menyelesaikan berbagai tugas sebagai berikut.

1) Merencanakan dan mengemplementasikan rencana serta anggaran oprasional, sesuai dengan kondisi ekonomi yang diprediksi sebelumnya. Bagian krusial dan perencanaan adalah kemampuannya untuk memotivasi individu agar mencapai kinerja yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

[42] Rikie Sri Rizki Asti Karini dkk., *Akuntansi Biaya* (Batam: Cendikia Mulia Mandiri, 2025), 3-5 .

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas.
3) Mengontrol jumlah fisik persediaan dan menentukan biaya setiap produk dan jasa yang dihasilkan untuk tujuan penetapan harga serta evaluasi kinerja produk,departemen, atau devisi.
4) Menetapkan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi satu tahun atau periode lain yang lebih pendek.
5) Memilih antara berbagai alternatif jangka pendek atau jangka panjang yang da pat memengaruhi pendapatan atau biaya perusahaan.[43]

2. Harga Pokok Produksi

a. Pengertian Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah keseluruhan biaya yang timbul selama proses pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual kepada konsumen.[44] Menurut Bustami dan Nurlela, harga pokok produksi merupakan akumulasi seluruh biaya yang timbul dalam kegiatan produksi, meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik. Dalam perhitungannya, total biaya tersebut disesuaikan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Sisca Dian Rahmawati dan Sinta Putriana, *Akuntansi Biaya* (Surakarta: PRESS Unisri, 2024), 7-8.

[44] Deni Ariansa, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Roti Prima Jaya Bakery Pekanbaru)".Skripsi (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempertimbangkan persediaan barang dalam proses pada awal periode dan mengurangkan persediaan barang dalam proses pada akhir periode sehingga diperoleh biaya produksi yang sesungguhnya.[45]

Harga pokok produksi merupakan keseluruhan pengorbanan sumber daya ekonomi yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam proses produksi, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Biaya tersebut timbul sebagai konsekuensi dari aktivitas produksi dan mencerminkan seluruh pengeluaran yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan penciptaan suatu produk.[46]

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi adalah total biaya yang timbul selama kegiatan produksi berlangsung, mulai dari pengolahan bahan baku hingga menghasilkan produk jadi. Ketepatan dalam menghitung harga pokok produksi sangat diperlukan agar perusahaan dapat menetapkan harga jual secara tepat, mengendalikan biaya secara efektif, dan memperoleh laba sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[45] Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 60.

[46] Mekar Meilisa Amalia, Ratna Dina Marviana, dan Aried Sumekar, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Rumah Produksi Wan Tempeh)," *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 33–45.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Unsur- Unsur Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi (HPP) tidak dapat dipisahkan dari unsur biaya karena biaya merupakan komponen utama dalam proses perhitungannya. Dalam akuntansi, biaya diartikan sebagai pengorbanan sumber daya ekonomi yang digunakan untuk memperoleh manfaat tertentu. Selama proses produksi berlangsung, perusahaan akan mengeluarkan berbagai pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan menghasilkan barang atau jasa. Pengeluaran tersebut dikenal sebagai biaya produksi atau biaya jasa yang nantinya menjadi dasar dalam menentukan harga pokok produksi.[47]

Secara umum, harga pokok produksi terdiri atas tiga unsur utama, yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga komponen tersebut harus diidentifikasi, diklasifikasikan, serta dialokasikan secara tepat agar perhitungan biaya produksi dapat dilakukan secara akurat.

1) Biaya bahan baku langsung (*direct material cost*) adalah pengeluaran yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh bahan baku yang digunakan dalam proses produksi. Bahan baku tersebut menjadi komponen utama pembentuk produk sehingga keberadaannya dapat dikenali secara langsung pada barang yang

[47] Sisca Dian Rahmawati dan Sinta Putriana, *Akuntansi Biaya* (Surakarta: PRESS Unisri, 2024):45.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dihasilkan. Karena penggunaannya berkaitan langsung dengan proses pembuatan produk, biaya bahan baku relatif mudah ditelusuri dan dialokasikan pada setiap unit produk maupun pada tahap produksi tertentu.

2) Biaya tenaga kerja langsung (*direct labor cost*) merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai imbalan kepada pekerja yang berperan secara langsung dalam kegiatan produksi. Tenaga kerja langsung adalah karyawan yang terlibat dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi sehingga kontribusinya dapat dikaitkan secara langsung dengan produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, upah yang diberikan kepada tenaga kerja tersebut dapat ditelusuri dan dibebankan secara langsung ke setiap produk. Contoh tenaga kerja langsung antara lain penjahit pada industri pakaian, operator mesin produksi, pekerja pemotong bahan, serta pekerja yang terlibat langsung dalam proses pembuatan produk. Sementara itu, biaya tenaga kerja tidak langsung merupakan upah yang diberikan kepada pekerja yang tidak terlibat secara langsung dalam proses pengolahan bahan baku, tetapi tetap mendukung kelancaran kegiatan produksi.
3) Biaya *overhead* atau kadang disebut *overhead* produksi. *Overhead* pabrik (*manufacturing overhead*) atau beban pabrik (*factory burden*) adalah semua biaya produksi selain bahan baku

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

langsung dan tenaga kerja langsung yang digunakan dalam proses produksi, tetapi tidak dapat ditelusuri langsung ke satu produk tertentu.Biaya *overhead* pabrik mencakup berbagai komponen biaya tidak langsung yang timbul selama proses produksi:

a) Biaya tenaga kerja tidak langsung yang meliputi upah mandor, satpam pabrik, serta gaji manajer pabrik.
b) Biaya bahan penolong seperti pelumas dan bahan pembersih.
c) Biaya perbaikan dan pemeliharaan mesin
d) Biaya perawatan gedung pabrik
e) Biaya penyusutan mesin yang digunakan dalam kegiatan produksi.

Sementara itu, biaya yang berasal dari aktivitas penjualan, pemasaran, maupun administrasi umum tidak termasuk ke dalam biaya produksi, karena biaya tersebut tidak berkaitan secara langsung dengan proses pengolahan produk.

Pembagian biaya dalam harga pokok produksi:

1) Biaya tetap (*fixed cost*) Biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya cenderung tidak berubah meskipun terjadi perubahan tingkat aktivitas atau volume produksi dalam batas kapasitas tertentu. Namun, apabila dihitung per unit, besarnya biaya tetap akan berubah mengikuti jumlah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produk yang dihasilkan. Meskipun demikian, dalam jangka waktu yang panjang, biaya yang semula dianggap tetap dapat mengalami perubahan sehingga pada dasarnya seluruh biaya berpotensi menjadi variabel.

2) Biaya Variabel (*variabel cost*) Biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah seiring dengan meningkat atau menurunnya tingkat aktivitas produksi. Semakin besar volume produksi, semakin besar pula total biaya yang dikeluarkan. Akan tetapi, biaya variabel per unit umumnya tetap. Contoh biaya yang termasuk dalam kategori ini adalah biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung.

3) Biaya semi variabel merupakan biaya yang memiliki unsur biaya tetap dan biaya variabel secara bersamaan. Pada tingkat aktivitas tertentu, sebagian biaya akan tetap meskipun volume produksi berubah, sedangkan sebagian lainnya akan meningkat atau menurun sesuai dengan perubahan aktivitas produksi.[48]

c. Metode Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, karena untuk bisa menetapkan harga jual,

[48] Shella Silvianti, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Rehani Tenun Batik)". Skripsi (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan harus mempunyai informasi yang berkaitan dengan biaya yang harus dibebankan pada produk yang akan di produksi. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan secara tepat, cermat dan akurat.[49] Sistem perhitungan harga pokok membahas mengenai tata cara atau metode penyajian informasi biaya produk dan jasa berdasarkan informasi dari sistem akumulasi biaya dan sistem biaya.[50] Menurut bastian bustami dan Nurlela secara garis besar terdapat 2 metode perhitungan harga pokok yaitu:

1) Metode harga pokok penuh (*full costing*)

Metode *full costing* merupakan pendekatan perhitungan harga pokok produk yang memasukkan seluruh unsur biaya produksi ke dalam biaya produk. Unsur biaya tersebut meliputi biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik variabel, serta biaya *overhead* pabrik tetap.[51]

Sehingga harga pokok produksinya terdiri dari:

Biaya bahan baku.....	xxxx
Biaya tenaga kerja langsung.....	xxxx
Biaya *Overhead* pabrik variabel.....	xxxx
Biaya *Overhead* pabrik tetap.....	xxxx +
Harga pokok Produksi.....	xxxx

[49] Ni Ketut Muliati dkk., *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 5.

[50] Armanto Wijaksono, *Akuntansi Biaya*, Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 25.

[51] Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 48.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Metode harga pokok variabel (*Variabel costing*)

Metode *variable costing* merupakan pendekatan dalam menghitung harga pokok produksi yang hanya memasukkan unsur biaya produksi yang bersifat variabel. Biaya yang diperhitungkan dalam metode ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik *variabel* yang timbul selama proses produksi, sehingga harga pokok produksinya terdiri dari:

Biaya bahan baku.....	xxxx
Biaya tenaga kerja langsung.....	xxxx
Biaya *Overhead* pabrik variabel.....	xxxx +
Harga pokok Produksi.....	xxxx

Dalam metode *variable costing*, biaya *overhead* pabrik tetap tidak dimasukkan sebagai komponen harga pokok produk, melainkan diperlakukan sebagai *period costs*. Oleh karena itu, biaya *overhead* pabrik tetap langsung diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi. Dengan pendekatan ini, biaya *overhead* pabrik tetap tidak menjadi bagian dari nilai persediaan produk yang belum terjual, tetapi seluruhnya dibebankan pada periode yang bersangkutan. Adapun yang termasuk dalam *period costs* adalah biaya-biaya yang bersifat tetap atau relatif tidak berubah dalam jangka pendek meskipun terjadi perubahan volume aktivitas. Biaya tersebut mencakup biaya *overhead*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pabrik tetap, biaya pemasaran tetap, serta biaya administrasi dan umum yang bersifat tetap.[52]

d. Peran Harga Pokok Produksi

Adapun peran harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1) Sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk.

Informasi mengenai harga pokok produksi digunakan sebagai acuan untuk menetapkan harga jual yang sesuai dengan biaya yang telah dikeluarkan serta tingkat keuntungan yang diharapkan perusahaan. Dengan mengetahui secara tepat total biaya produksi yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan dapat menetapkan harga jual yang wajar dan mampu memberikan laba yang optimal.

2) Sebagai alat untuk mengukur efisiensi proses produksi.

Harga pokok produksi dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan sumber daya dalam kegiatan produksi. Apabila perusahaan mampu mengendalikan biaya dan menekan pengeluaran yang tidak diperlukan, maka efisiensi produksi dapat meningkat sehingga biaya produksi menjadi lebih rendah dan keuntungan perusahaan dapat ditingkatkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[52] Muliati dkk., *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*, 2.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Sebagai dasar dalam penilaian persediaan.

Harga pokok produksi berfungsi sebagai dasar untuk menentukan nilai persediaan, baik persediaan dalam proses maupun persediaan barang jadi. Dengan mengetahui biaya yang melekat pada setiap produk, perusahaan dapat menghitung nilai persediaan secara lebih akurat sehingga informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menjadi lebih andal.

e. Manfaat Harga Pokok Produksi

Secara umum harga pokok produksi memiliki beberapa manfaat utama, yaitu sebagai berikut:

1) Menentukan harga jual produk.

Perusahaan yang melakukan kegiatan produksi bertujuan menghasilkan produk untuk memenuhi persediaan di gudang. Oleh karena itu, biaya produksi dihitung dalam periode tertentu agar diperoleh informasi mengenai biaya produksi per satuan produk yang berguna sebagai dasar dalam penetapan harga jual.

2) Memantau realisasi biaya produksi.

Data biaya produksi selama periode tertentu digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian antara biaya aktual dengan biaya yang telah direncanakan sebelumnya, sehingga manajemen dapat mengendalikan efisiensi proses produksi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Menghitung laba atau rugi bruto periodik.

Laba atau rugi bruto dihitung dengan membandingkan harga jual per satuan produk dengan biaya produksinya. Informasi ini penting untuk mengetahui sejauh mana kontribusi tiap produk dalam menutup biaya non-produksi serta menentukan tingkat keuntungan atau kerugian perusahaan.[53]

3. Harga dan Strategi Penentuan Harga

a. Pengertian Harga Jual

Harga memiliki peranan penting dalam kegiatan usaha karena menjadi salah satu komponen utama yang memengaruhi tingkat kepuasan konsumen. Nilai suatu produk ditentukan oleh persepsi konsumen terhadap manfaat yang diperoleh, sehingga konsumen secara tidak langsung berperan dalam menentukan nilai produk tersebut.[54]

Harga merupakan salah satu unsur penting dalam strategi pemasaran karena dapat memengaruhi daya saing produk serta keputusan pembelian konsumen. Penetapan harga yang kompetitif dan sesuai dengan kondisi pasar menjadi faktor yang menentukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[53] Shella Silvianti, "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Rehani Tenun Batik)" .Sripsi: (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2021).

[54] Laras Sukma Arum Melati, Guntur Saputra, Faridatun Najiyah, dan Fitria Asas. "Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harag jual produk pada CV. Silvi MN Paradilla Parengan." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

keberhasilan suatu usaha dalam mempertahankan pelanggan sekaligus mencapai tujuan keuntungan perusahaan.[55]

Harga jual adalah aspek penting dalam proses jual beli. Harga jual adalah sejumlah nilai yang dibebankan kepada konsumen atas barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan, yang ditentukan berdasarkan total biaya produksi ditambah tingkat laba yang diharapkan. Penetapan harga jual yang tepat sangat penting karena berpengaruh terhadap pencapaian keuntungan perusahaan sekaligus kemampuan produk dalam bersaing di pasar. Dengan menetapkan harga yang sesuai, perusahaan dapat menarik minat konsumen dan meningkatkan volume penjualan.[56]

Penetapan harga jual yang kurang tepat dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Harga yang terlalu tinggi berisiko menurunkan tingkat permintaan konsumen dan mengurangi kemampuan perusahaan dalam bersaing di pasar. Di sisi lain, harga yang terlalu rendah dapat menyebabkan laba yang diperoleh tidak maksimal, bahkan menimbulkan kerugian atau hanya mampu menutupi biaya yang telah dikeluarkan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menentukan harga jual secara cermat dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[55] Aminatus Zahriyah dkk., "Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Ambulu" 1 (2025): 167–173.

[56] Taroreh, Pangemanan, dan Suwetja, "Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

mempertimbangkan biaya produksi, kondisi pasar, dan target keuntungan yang ingin dicapai.

b. Biaya sebagai Dasar Penentu Harga Jual

Sebagaimana yang dikatakan Mulyadi bahwasannya biaya merupakan suatu hal yang penting dalam penentuan harga jual. Dalam menghasilkan suatu barang, biaya harus dicatat dengan benar beserta penggolongan tingkah laku biayanya. Biaya dapat diartikan sebagai pengorbanan untuk tujuan tertentu.[57] Biaya yang terjadi dalam perusahaan manufaktur dapat digolongkan menjadi tiga bagian, yakni :

1) Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi. Biaya produksi ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2) Biaya Pemasaran

Biaya pemasaran adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pemasaran seperti biaya iklan, promosi, gaji bagian pemasaran.

3) Biaya Administrasi Umum

Biaya administrasi umum adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengkoordinasi aktivitas produksi dan pemasaran pada

[57] Mulyadi, *Akuntansi Biaya*, ke-5 (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan manufaktur, biaya ini bisa disebut sebagai biaya non produksi. [58]

c. Faktor-Faktor Penentuan Harga

Penentuan harga jual dipengaruhi oleh berbagai faktor yang harus diperhitungkan secara cermat. Penetapan harga jual yang tepat sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara keuntungan perusahaan dan daya saing produk di pasa. Berikut adalah beberapa faktor utama yang mempengaruhi penentuan harga jual yaitu:

1) Biaya Produksi

Biaya produksi memiliki peran krusial dalam penetapan harga. Menentukan biaya produksi menjadi langkah awal untuk menetapkan nilai minimum yang harus diterapkan pada produk atau jasa. Komponen seperti biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik perlu ditutupi oleh harga jual. Pemahaman mendalam mengenai struktur biaya sangat penting bagi produsen untuk memastikan harga tidak hanya mencerminkan biaya, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang optimal. Dengan pemahaman yang baik tentang biaya produksi, sebuah bisnis dapat menetapkan harga jual yang rasional dan kompetitif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[58] Haris Febriansyah Rizani, "Penerapan Penghitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Pada Usaha Susu Olahan Jab Milk Malang". Skripsi: (Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2) Pengaruh Permintaan Pasar

Permintaan pasar juga menjadi faktor signifikan dalam penetapan harga. Ketika permintaan terhadap suatu produk meningkat dan penawaran terbatas, produsen dapat dengan mudah menaikkan harga tanpa khawatir akan menurunnya minat pembeli. Sebaliknya, jika permintaan melemah, bisnis harus menyesuaikan harga produk agar tetap menarik bagi konsumen. Perubahan harga dapat berdampak besar pada permintaan, terutama untuk barang yang elastisitasnya tinggi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perubahan permintaan dan menjaga stabilitas penjualan sangat penting bagi bisnis.

3) Kompetisi dalam pasar

Persaingan menjadi faktor eksternal yang menentukan strategi penetapan harga. Dalam pasar yang kompetitif, harga sering digunakan sebagai alat untuk menarik pelanggan dari kompetitor. Strategi pemasaran berbasis harga kompetitif memungkinkan bisnis untuk menetapkan harga yang sebanding dengan yang ada di pasar. Harga yang kompetitif tidak hanya menarik pelanggan, tetapi juga menciptakan persepsi positif tentang nilai produk. Oleh karena itu, penting untuk menyesuaikan harga dengan kondisi pasar agar kompetisi tetap sehat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4) Nilai yang dirasakan konsumen

Konsumen umumnya membeli produk berdasarkan nilai yang mereka rasakan dibandingkan dengan harga yang dibayarkan. Harga yang mencerminkan manfaat yang dirasakan konsumen memiliki peluang lebih besar untuk diterima. Dengan kata lain, produk yang memiliki nilai tinggi memungkinkan bisnis untuk menetapkan harga premium, sementara produk dengan nilai lebih rendah memerlukan pendekatan harga yang lebih terjangkau untuk menarik pelanggan.

5) Regulasi dan faktor eksternal

Faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, pajak, dan tren ekonomi juga berpengaruh terhadap penetapan harga. Peran pemerintah penting untuk melindungi konsumen dari praktik penetapan harga yang tidak adil. Regulasi diperlukan untuk mengatur harga barang-barang kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, kondisi inflasi atau fluktuasi nilai tukar dapat memaksa bisnis untuk menyesuaikan harga. Fleksibilitas harga adalah hal yang sangat penting saat menghadapi kondisi ekonomi yang tidak stabil, demi menjaga keberlangsungan usaha.[59]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[59] Rita Eka Setianingsih dkk., *Manajemen Pemasaran Kontenporer (Konsep Dasar, Teori, dan Strategi)* (Bandung: Widina Media Utama, 2025).146-148

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Tujuan Penentuan Harga jual

Dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah, perusahaan harus secara aktif memantau dan mengevaluasi pengaruh perubahan harga terhadap kinerja penjualan dan laba. Melalui analisis data dan umpan balik dari pasar, perusahaan dapat menyesuaikan strategi penetapan harga sesuai dengan kebutuhan konsumen dan tingkat persaingan yang berubah. Dengan memahami kompleksitas harga jual, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas pemasaran dan meraih keberhasilan bisnis jangka panjang. Berikut adalah tujuan dari penetapan harga jual:

1) Memaksimalkan keuntungan

Tujuan utama dari pengaturan harga adalah untuk mencapai profitabilitas yang optimal. Dengan penetapan harga yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan pendapatan dan keuntungan bersih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Mengakomodasi Biaya Produksi

Penetapan harga juga bertujuan untuk menutupi biaya produksi, distribusi, dan aktivitas bisnis lainnya. Harga yang ditentukan harus mencerminkan upaya dan sumber daya yang dikeluarkan dalam pembuatan dan penyediaan produk atau layanan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

3) Memenuhi Harapan Konsumen

Harga yang sesuai dapat menciptakan keseimbangan antara nilai produk atau layanan dan ekspektasi konsumen. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa konsumen merasa harga yang mereka bayar sebanding dengan manfaat yang diterima.

4) Mendukung Strategi Pemasaran

Penetapan harga harus sejalan dengan strategi pemasaran perusahaan. Apakah berkaitan dengan diferensiasi, penetrasi pasar, atau harga premium, harga harus mendukung pesan dan posisi merek yang ingin dicapai.

5) Meningkatkan Daya Saing

Pengaturan harga juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk atau layanan di pasar. Harga yang kompetitif dapat menjadi faktor penting dalam menarik preferensi konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6) Mendukung Tujuan Jangka Panjang

Penetapan harga harus sejajar dengan tujuan jangka panjang perusahaan, yang dapat mencakup membangun citra merek yang kuat, memasuki pasar baru, atau mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

7) Menyesuaikan dengan Perubahan Pasar

Tujuan dari penetapan harga juga mencakup fleksibilitas untuk menyesuaikan harga dengan perubahan kondisi pasar, permintaan konsumen, atau faktor eksternal lainnya.[60]

e. Strategi Penetapan Harga Jual

Strategi merupakan suatu rencana menyeluruh yang disusun untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan melalui pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan sebelumnya.[61] harga menjadi salah satu pertimbangan utama konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. Penetapan harga yang sesuai dengan manfaat dan kualitas produk akan meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen serta memperkuat daya saing perusahaan di pasar.[62] Strategi penetapan harga jual merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh perusahaan dalam menentukan harga produk dengan tujuan memperoleh keuntungan dan mempertahankan kelangsungan usaha.[63]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong , harga adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk

[60] Shinta Laura Dewani dkk., *Manajemen Pemasaran* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2024).83-85

[61] M F Hidayatullah dkk., "Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik DOT.ID," *Human Falah* 10, no. 1 (2023): 126–35.

[62] Ahlam Musaidah, Ahmadiono, dan Siti Masrohatin, "The influence of halal label , price , and brand image on cosmetic product purchase KHAS Jember decisions among female students at FEBI UIN," *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (2024): 347–62, https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art19.

[63] Rofiki Nor dkk., "Strategi Penetapan Harga Jual Melalui Perhitungan Harga Pokok ",Produksi Di Pt Marinal Indoprima *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2025): 882–90, https://doi.org/10.32806/pps.v4i1.865.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

memperoleh suatu produk atau jasa. Dalam konteks pemasaran, harga menjadi faktor penting karena secara langsung memengaruhi keputusan pembelian konsumen.[64] Selain itu, menurut Eva Sundana dan dan Hanafi Imam dalam Strategi pemasaran adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk memasarkan suatu produk baik itu barang maupun jasa, dengan menggunakan pola rencana dan taktik tertentu sehingga jumlah penjualan menjadi lebih tinggi.[65]

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi penetapan harga jual merupakan keputusan penting yang tidak hanya berdasarkan biaya, tetapi juga mempertimbangkan aspek pasar dan konsumen.Strategi penetapan harga merupakan suatu pendekatan atau pola yang dirancang secara sistematis oleh perusahaan atau badan usaha untuk menentukan besaran nilai jual suatu produk.Penentuan strategi harga yang tepat merupakan langkah bisnis yang sangat krusial, karena hal tersebut berkaitan dengan ketahanan dan keberlanjutan usaha. Dalam praktiknya, terdapat beberapa dasar yang digunakan dalam penentuan strategi yaitu:

1) Penetapan harga berbasis permintaan (*demand based pricing*) merupakan metode yang lebih menitikberatkan pada faktor-faktor yang memengaruhi preferensi serta keputusan konsumen

[64] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Erlangga, 2006).
[65] Eva Sundari dan Imam Hanafi, *Strategi Pemasaran* (Riau: UIR Press, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam membeli suatu produk. Dalam pendekatan ini, aspek seperti biaya, laba, dan persaingan cenderung diabaikan, karena fokus utamanya adalah pada kondisi permintaan pasar. Permintaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti daya beli konsumen, keinginan untuk membeli, posisi produk dalam gaya hidup (apakah sebagai simbol status atau kebutuhan biasa), manfaat yang dirasakan, serta harga produk pengganti. Metode ini mencakup beberapa strategi, di antaranya *skimming pricing*, yaitu penetapan harga awal yang tinggi saat produk pertama kali diluncurkan kemudian diturunkan secara bertahap, serta *penetration pricing*, yaitu penetapan harga awal yang rendah untuk menarik pasar dengan cepat dan membangun loyalitas konsumen.[66]

2) Penetapan harga berbasis biaya (*Cost Based Pricing*), yaitu penentuan harga jual produk atau jasa dengan menjadikan biaya produksi sebagai dasar utama, kemudian ditambahkan sejumlah keuntungan yang diinginkan. Metode ini dilakukan dengan dua pendekatan. (1) *Markup Pricing* yaitu menentukan harga jual dengan menambahkan nilai markup tertentu dari biaya produksi. (2) *Cost-Plus Pricing* yaitu menentukan harga jual dengan

[66] Eva Sundari dan Imam Hanafi, *Strategi Pemasaran* (Riau: UIR Press, 2022): 84-85.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menambahkan keuntungan yang diinginkan dari biaya produksi.[67]

3) Strategi penetapan harga berbasis persaingan (*Competitive Pricing*)**,** Penetapan harga berbasis persaingan (*competitive pricing*) merupakan strategi dalam menentukan harga produk dengan menjadikan harga pesaing sebagai acuan utama. Dalam metode ini, terdapat beberapa pendekatan yang dapat digunakan.
   a) *Customary pricing*, yaitu penetapan harga berdasarkan harga umum atau tradisional yang berlaku di pasar, di mana pelaku usaha cenderung mengikuti harga yang sudah ada tanpa melakukan perubahan signifikan.
   b) *Market pricing*, yaitu harga yang ditentukan berdasarkan kondisi pasar, yang meliputi beberapa variasi, seperti *above market pricing* (menetapkan harga di atas rata-rata pasar karena memiliki keunggulan atau reputasi), *at market pricing* (menentukan harga setara dengan harga pasar agar tetap kompetitif), *below market pricing* (menetapkan harga di bawah pasar untuk menarik konsumen), serta *loss leader pricing*, yaitu strategi menjual produk dengan harga di

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[67] Michelle Gracella dan Sufiyati, "Metode Penetapan Harga Jual Berdasarkan Biaya Produksi Dalam Bisnis Minuman Soda Fizzyfun," *Jurnal Serina Abdimas* 2, no. 4 (2024): 1655–61, https://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33379.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bawah biaya untuk menarik perhatian konsumen dan memperluas pangsa pasar. [68]

4) Strategi penetapan harga yang mempertimbangkan aspek psikologis konsumen, yaitu pendekatan yang memanfaatkan persepsi, afeksi, dan pola pikir konsumen terhadap harga. Beberapa metodenya meliputi:
   a) *Odd Pricing* yaitu penentuan harga dengan angka ganjil atau harga sedikit di bawah angka bulat untuk menciptakan kesan lebih murah.
   b) *Multiple Unit Pricing* yakni pemberian harga khusus apabila pembelian dilakukan dalam jumlah banyak
   c) *Discount Pricing* yaitu pemberian potongan harga untuk menarik minat beli.
   d) *Bundle Pricing* yaitu penawaran dua atau lebih produk dalam satu paket dengan harga khusus.
   e) *Prestige Pricing* yaitu penetapan harga tinggi untuk membangun citra eksklusif dan kualitas premium pada suatu produk.[69]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] Adelia Ananda Putri dkk., "Peranan Kekuatan Pasar dalam Penetapan Harga dan Kemajuan Teknologi," *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 323, https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3552.

[69] Atmaja, Ali, dan Subagja, "Strategi Penetapan Harga Dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Bisnis Grosir Pada Masa Pandemi Covid-19."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai perhitungan harga pokok produksi serta perannya sebagai dasar dalam penyusunan strategi penetapan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan atau menjelaskan informasi tentang suatu gejala, peristiwa, atau kejadian sebagaimana adanya.pada penelitian deskriptif ini tidak diadakan variabel yang akan dideskripsikan namun pada penelitian ini diatasi pada penelitian studi kasus dimana hanya mengkaji secara mendalam tentang suatu permasalahan yang spesifik, terbatas, dan kecil.[70] Sejalan dengan Creswell, penelitian kualitatif menekankan pada eksplorasi fenomena sosial melalui data deskriptif dan analisis berbasis interpretasi, sehingga pendekatan ini dinilai tepat untuk menjawab tujuan penelitian secara mendalam dan kontekstual.[71]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil yang berlokasi di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa

[70] Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 16.

[71] John W Creswell dan J. David Creswell, *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.* (Sage Publications, 2017).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Rumah Susu KUD Argopuro Krucil merupakan unit usaha koperasi yang bergerak di bidang pengolahan susu dan memiliki aktivitas produksi yang berkelanjutan, namun perhitungan harga pokok produksinya masih sederhana. Kondisi ini memungkinkan penelitian untuk bisa membantu dalam memperhitungkan harga pokok produksi dan harga jualnya sesuai dengan teori yang ada dan mendapatkan hasil perhitungan yang tepat sekaligus memberikan rekomendasi strategi penetapan harga jual yang lebih efektif.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu-individu yang terlibat langsung maupun mengetahui secara mendalam proses produksi serta kebijakan penetapan harga pada Rumah Susu Argopuro Krucil. Mereka dipilih secara purposive sampling, yakni berdasarkan pertimbangan bahwa pihak-pihak tersebut memiliki informasi yang relevan dengan fokus penelitian.[72] Subjek utamanya meliputi:

1. Bapak Nicko Satrio selaku manajer dipilih sebagai subjek penelitian karena bertanggung jawab atas perencanaan dan pelaksanaan proses produksi, termasuk perhitungan biaya produksi. Informasi dari subjek ini penting untuk memahami perhitungan biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya *overhead* yang membentuk harga pokok produksi.

[72] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ed. oleh Sutopo, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (ALFABETA, 2023), 195.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Tim Produksi (Bapak Arif, Bapak Faisol, Bapak Ega dan Bapak Bagus) dipilih sebagai subjek penelitian karena terlibat langsung dalam proses produksi sehari-hari dan memahami penggunaan bahan baku, tenaga kerja, serta kondisi teknis di lapangan. Data dari tim produksi digunakan untuk memvalidasi perhitungan biaya produksi agar sesuai dengan kondisi riil.
3. Tim Bagian Pelayanan dan Kasir (Ibu Septa) dipilih sebagai subjek penelitian karena terlibat dalam proses penjualan dan berinteraksi langsung dengan konsumen, sehingga dapat memberikan informasi mengenai pelaksanaan penetapan harga jual dan tanggapan konsumen terhadap harga produk.
4. Konsumen Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo dipilih sebagai subjek penelitian karena dapat memberikan informasi mengenai persepsi terhadap harga, keterjangkauan produk, dan alasan melakukan pembelian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi yang saling melengkapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap objek penelitian.[73] Dalam penelitian ini, kedua teknik tersebut digunakan agar peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perhitungan

[73] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ed. oleh Sutopo, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11 (Alfabeta, 2023), 195.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

harga pokok produksi serta bagaimana hasil perhitungan tersebut dijadikan dasar dalam penetapan harga jual produk olahan di Rumah Susu Argopuro Krucil.

1. Wawancara

   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh informasi yang mendalam dari informan.[74] Teknik ini dilakukan secara mendalam dengan pemilik usaha, pengelola produksi, dan pekerja. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mengenai cara perhitungan biaya produksi, kendala yang dihadapi dalam penentuan harga, serta strategi yang digunakan dalam menetapkan harga jual produk olahan susu. Melalui wawancara, peneliti memperoleh perspektif manajerial dan praktis dari pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses produksi dan pengambilan keputusan harga.

2. Observasi

   Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang bersifat faktual dan aktual.[75] Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses produksi, penggunaan bahan baku, aktivitas tenaga kerja, serta alur penetapan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu Argopuro

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[74] Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Grop,2020), 137-138

[75] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta,2019), 145.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Krucil. Teknik observasi ini digunakan untuk melengkapi dan mengonfirmasi data yang diperoleh melalui wawancara, sehingga data yang dihasilkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau catatan yang berkaitan dengan objek penelitian sebagai sumber data pendukung. [76]Peneliti mengumpulkan berbagai dokumen pendukung seperti nota pembelian bahan baku, catatan biaya produksi, laporan tenaga kerja, serta data penjualan. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi, serta menjadi dasar dalam analisis perhitungan harga pokok produksi. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti memperoleh bukti konkret yang mendukung temuan empiris dalam penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

E. Analisis Data

Analisis data menurut sugiyono dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas. [77]. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah utama yaitu:

[76] Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2019), 240.

[77] Sugiyono, Metode Penelitian & Pengembangan, (Bandung: Alfabeta, 2022) 366.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Reduksi Data

   Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, serta transformasi data mentah dari lapangan menjadi data yang bermakna. Tujuannya agar peneliti dapat lebih mudah memahami inti informasi yang relevan dengan fokus penelitian.[78]

2. Penyajian Data

   Setelah melewati tahap reduksi, data disusun dan ditampilkan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, bagan, atau gambar sehingga pola hubungan antarvariabel atau antar-tema lebih mudah terlihat.[79]

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

   Tahap ini dilakukan dengan menafsirkan makna data yang sudah tersaji. Kesimpulan awal yang ditarik kemudian diverifikasi melalui pengecekan ulang data, triangulasi sumber, serta konfirmasi kepada informan agar kesimpulan akhir yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan.[80]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi yang sebenarnya di

[78] Hardani, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, (Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Grop,2020), 164

[79] Ibid., 168.

[80] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 330.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lapangan.[81] Pengujian kredibilitas pada penelitian ini dilakukan melalui triangulasi sumber dan melakukan member checking.

1. Triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber informasi. Pengujian dilakukan dengan mengecek kesesuaian data hasil wawancara dengan pengelola Rumah Susu KUD Argopuro Krucil, informasi dari bagian produksi, serta dokumen pencatatan biaya dan penetapan harga jual. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut tidak dirata-ratakan, melainkan dideskripsikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta karakteristik informasi dari masing-masing sumber.
2. *Member Checking*

   Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, beberapa narasumber diberikan kesempatan untuk memeriksa kembali hasil wawancara mereka guna memastikan bahwa informasi yang dicatat sesuai dengan apa yang mereka sampaikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan rangkaian kegiatan yang disusun oleh peneliti sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian. Tahapan ini mencakup proses mulai dari penelaahan penelitian terdahulu, penyusunan dan pengembangan desain penelitian, pelaksanaan pengumpulan data di

[81] Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandumg: Alfabeta,2019), 321.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lapangan, hingga penyusunan laporan penelitian sebagai hasil akhir.[82] Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tahapan Pra Penelitian

   Tahapan pra penelitian ini merupakan tahap bagi peneliti sebelum melakukan penelitian dilapangan, yang meliputi:

   a. Menyusun rancangan penelitian
   b. Memilih objek penelitian
   c. Observasi awal penelitian
   d. Mwncari data dan informasi
   e. Mengurus izin penelitian
   f. Memilih informa
   g. Menyiapkan kebutuhan penelitian

2. Tahapan Penelitian

   Tahap penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan guna menjawab fokus penelitian. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

   a. Mengumpulkan berbagai referensi yang relevan sebagai landasan teoritis penelitian.
   b. Melakukan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Menganalisis data yang diperoleh menggunakan prosedur analisis yang telah ditetapkan.

3. Tahapan Pasca Penelitian

Tahap ini dilakukan dengan mengolah dan menyusun data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam laporan penelitian, kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan yang diperoleh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah singkat usaha

KUD Argopuro memiliki fasilitas pengolahan dan pemasaran susu sapi yang dikenal dengan nama Rumah Susu KUD Argopuro. Fasilitas ini berada di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, dan dikelola langsung oleh koperasi sebagai sarana penunjang kegiatan usaha peternakan sapi perah masyarakat setempat. Berdirinya Rumah Susu tidak terlepas dari perkembangan KUD Argopuro yang mulai tumbuh sejak tahun 1976 sebagai koperasi yang awalnya menaungi para petani, kemudian berkembang dengan fokus pada sektor peternakan sapi perah. Peningkatan jumlah peternak serta produksi susu mendorong koperasi untuk menyediakan fasilitas khusus yang dapat digunakan untuk menampung, mengolah, dan memasarkan susu hasil peternak secara lebih terarah dan berkesinambungan.

Rumah Susu KUD Argopuro mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2017 sebagai pusat pengolahan sekaligus pemasaran susu sapi perah yang dihasilkan oleh peternak di wilayah Krucil. Fasilitas ini juga berfungsi sebagai tempat penampungan susu (TPS) yang dikelola bersama masyarakat sekitar sehingga mampu mendukung aktivitas ekonomi para peternak lokal. Susu segar yang dihasilkan peternak sebagian besar

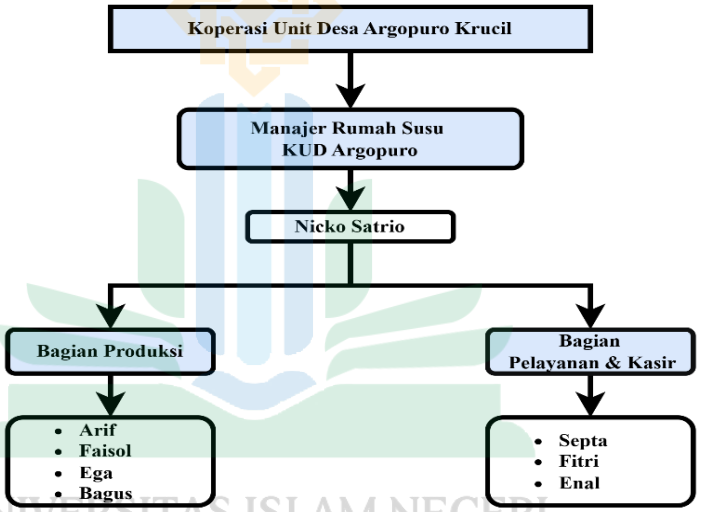
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dipasarkan ke industri pengolahan susu skala besar, seperti Nestlé, sedangkan sebagian lainnya diolah secara langsung di Rumah Susu menjadi berbagai produk olahan, seperti susu pasteurisasi dan susu segar.[83]

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Susu KUD Argopuro yang berlokasi di Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

3. Struktur Organisasi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi Rumah susu KUD Argopuro

Struktur organisasi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo dipimpin oleh seorang manajer, yaitu Bapak Nicko Satrio, yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan seluruh kegiatan operasional usaha. Dalam menjalankan kegiatan usaha, manajer dibantu

[83] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 07 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

oleh dua bagian utama, yaitu tim produksi serta bagian pelayanan dan kasir.

Tim produksi terdiri dari Bapak Arif, Bapak Faisol, Bapak Ega, dan Bapak Bagus yang bertugas melaksanakan proses produksi produk olahan susu mulai dari persiapan bahan baku hingga produk siap dipasarkan. Sementara itu, bagian pelayanan dan kasir terdiri dari Ibu Septa, Ibu Fitri, dan Bapak Enal yang bertanggung jawab dalam pelayanan kepada pelanggan, transaksi penjualan, serta pengelolaan administrasi keuangan harian

4. Alat- alat Produksi

Dalam menunjang proses produksi susu segar dan susu pasteurisasi, Rumah Susu KUD Argopuro Krucil menggunakan berbagai peralatan produksi. Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses produksi dapat dilihat pada Tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 1
Alat-Alat Produksi

Nama Alat	Unit	Fungsi
Tabung gas	1	Sumber panas untuk pengelolahan mesin pasteurisasi
Mesin pasturisasi	1	Memproduksi susu pasteurisasi
Mesin pengemasan susu pasteurisasi	1	Mengemas susu yang sudah dipasteurisasi ke dalam botol
Packo pendingin	2	Mesin pendingin susu untuk menurunkan suhu susu segar

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Termometer	4	Mengukur suhu selama proses pemanasan maupun pendinginan susu
Milk can	6	Alat penampungan susu segar
Kulkas pendingin	2	Untuk menyimpan susu pasteurisasi

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro Krucil memiliki beberapa peralatan yang digunakan untuk menunjang proses pengolahan dan penyimpanan susu. Peralatan tersebut meliputi alat pemanasan, pasteurisasi, pengemasan, pendinginan, pengukuran suhu, dan penyimpanan. Keberadaan peralatan tersebut mendukung kelancaran proses produksi susu segar dan susu pasteurisasi.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada bagian ini, teknik yang digunakan untuk menjawab fokus penelitian dilakukan dengan mendeskripsikan perhitungan harga pokok produksi, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi harga pokok produksi, serta menganalisis penetapan harga jual pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memperoleh data yang akurat serta mendukung proses analisis. Tahap selanjutnya dalam penyusunan skripsi ini adalah menyajikan data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Setelah proses pengumpulan data di lapangan dilakukan dan data yang diperoleh telah dianggap memadai, maka

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kegiatan penelitian dihentikan. Adapun berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut:

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Produk Olahan Susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

   Harga pokok produksi merupakan biaya yang ditetapkan di awal sebagai estimasi jumlah pengeluaran yang seharusnya diperlukan untuk menghasilkan satu unit produk. Biaya ini terdiri dari Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.[84]

   a. Biaya Bahan Baku

      Biaya bahan baku adalah suatu komponen yang digunakan dalam proses produksi, yang mana pemakaiannya dapat ditelusuri dan diidentifikasi dan merupakan bagian integral dari suatu produk tertentu.[85] Dari hasil wawancara dengan bapak Nicko Satrio selaku manajer rumah susu KUD argopuro Krucil Probolinggo menjelaskan bahawasanya:

      > Rumah susu KUD Argopuro dalam sekali proses produksi produk olahan susu berupa susu segar dan susu pasteurisasi membutuhkan bahan baku susu segar sebanyak 700 liter susu dengan rincian 500 liter untuk produksi susu segar dan 200 liter untuk produksi susu pasteurisasi yang memiliki 4 varian rasa yaitu coklat, strawberry, melon, dan vanilla yang dikemas menggunakan botol berukuran 250 ml.[86]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Wardoyo, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus pada PT Dasa Windu Agung)."

[85] Bayu Teta dkk., "Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan Harga Jual Pada Bojot Juice," *SKENA BISNIS : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 1 (2026): 3.

[86] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak Faisol selaku tim produksi yang menjelaskan bahwa :

> Dalam proses produksi, susu segar menjadi bahan baku yang paling banyak digunakan karena merupakan bahan utama untuk pembuatan susu segar maupun susu pasteurisasi. Ketersediaan susu segar sangat memengaruhi kelancaran proses produksi.[87]

Selain hasil wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung terhadap produk yang dihasilkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo. Produk yang diproduksi terdiri atas susu segar dan susu pasteurisasi dengan berbagai varian rasa yang dipasarkan dalam kemasan botol berukuran 250 ml sebagaimana ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4. 2
Produk Susu Segar dan Susu Pasteurisasi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, dapat diketahui bahwa biaya bahan baku pada Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo didominasi oleh penggunaan susu segar sebagai bahan baku utama dalam proses produksi susu segar dan susu

[87] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

pasteurisasi. Oleh karena itu, biaya bahan baku menjadi salah satu unsur biaya yang sangat berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok produksi rumah susu KUD Argopuro. Maka dari itu rician bahan baku dalam 1 bulan untuk produksi produk susu segar dan susu pasteurisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Biaya Bahan Baku Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Biaya	Jumlah kebutuhan (Liter)	Biaya perunit (Rp)	Total Biaya (Rp)
Susu Segar	15.000	8.279,00	124.185.00,00
Total			**124.185.00,00**

Sumber: Data diolah

Keterangan : biaya bahan baku utuk produk susu segar kemasan 1 liter pada bulan maret senilai Rp. 124.185.000,00 Selanjutnya untuk perhitungan biaya bahan baku pada produk susu pasterurisasi yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 3
Biaya Bahan Baku Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Jenis Biaya	Jumlah kebutuhan (Botol)	Biaya perunit (Rp)	Total Biaya (Rp)
Susu Segar	6.400	2.069,00	13.241.600,00
gula, perasa, dan pewarna	6.400	152,00	972.800,00
Total			**14.214.400,00**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari penulis , baya bahan baku untuk susu pasteurisasi dalam memproduksi susu pasteurisasi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

selama satu bulan dengan proses produksi 8 kali dalam satu bulan pada Maret yaitu senilai Rp. 14.214.400,00.

b. Biaya Tenaga kerja

Selain biaya bahan baku, dalam kegiatan produksi juga diperlukan biaya tenaga kerja langsung, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk pekerja yang terlibat secara langsung dalam proses pengolahan produk. Pada usaha rumah susu KUD Argopuro berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Bapak Nicko Satrio kepada penulis bahwa:

> Rumah Susu KUD Argopuro terdapat 4 orang pekerja produksi. Sistem upah yang diterapkan dihitung berdasarkan jumlah produk yang dihasilkan. Upah untuk produksi susu segar sebesar Rp150,00 per kemasan, sedangkan untuk susu pasteurisasi sebesar Rp100,00 per botol yang kemudian dibagikan kepada seluruh pekerja produksi.[88]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan Bapak faisol selaku tim produksi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo yang menyatakan bahwa:

> Sistem upah yang diterapkan di Rumah Susu KUD Argopuro dihitung berdasarkan jumlah produk yang berhasil diproduksi. Upah yang diterima pekerja disesuaikan dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam setiap proses produksi sehingga besarnya upah dapat berbeda sesuai dengan jumlah produksi yang dicapai.[89]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro Krucil menerapkan sistem upah

[88] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[89] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berdasarkan jumlah unit produk yang dihasilkan. Sistem pengupahan tersebut digunakan untuk menghitung biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan dalam proses produksi susu segar maupun susu pasteurisasi. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja langsung menjadi salah satu unsur biaya produksi yang berpengaruh terhadap perhitungan harga pokok produksi. Rincian biaya tenaga kerja langsung pada produksi susu segar dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut.

Tabel 4. 4
Biaya Tenaga Kerja Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama Karyawan	Jumlah kebutuhan (Unit)	Biaya per unit ((Rp)	Upah Perhari (Rp)	Total Upah (Rp)
Bapak Arif	125	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Faisol	125	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Ega	125	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Bagus	125	150,00	18.750,00	562.500,00
Total				**2.250.000,00**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 5
Biaya Tenaga Kerja Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama karyawan	Jumlah kebutuhan (Unit)	Biaya per unit (Rp)	Upah perhari (Rp)	Total Upah (Rp)
Bapak Arif	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Bapak Faisol	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bapak Ega	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Bapak Bagus	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Total				**640.000,00**

Sumber: Data diolah

c. Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya produksi yang tidak berhubungan secara langsung dengan proses pembuatan produk. Biaya ini dikeluarkan perusahaan di luar biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Terkait hal tersebut, Bapak Nicko Satrio menjelaskan bahwa: " kalo biaya selain biaya bahan baku utama dan tenaga kerja itu ada biaya lain berupa biaya bahan baku penolong, biaya listrik, dan biaya resiko kerusakan produk".[90]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Faisol selaku bagian produksi yang menjelaskan bahwa:

> Dalam proses produksi, selain susu sebagai bahan baku utama, kami juga menggunakan beberapa bahan penolong yang mendukung proses pengolahan. Selain itu, penggunaan listrik untuk menjalankan peralatan produksi juga menjadi biaya yang harus dikeluarkan. Terkadang juga terdapat produk yang mengalami kerusakan sehingga menimbulkan biaya yang perlu diperhitungkan.[91]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan Rumah Susu KUD Argopuro meliputi biaya bahan baku penolong, biaya listrik, dan biaya akibat risiko kerusakan produk. Ketiga biaya tersebut merupakan biaya tidak

[90] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[91] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

langsung yang mendukung kelancaran proses produksi dan diperhitungkan dalam penentuan biaya produksi secara keseluruhan.

1) Biaya Bahan Baku Penolong

Biaya bahan baku penolong adalah biaya untuk bahan yang digunakan dalam proses produksi yang membantu agar produk dapat dihasilkan dengan baik. Biaya bahan baku penolong biasanya dimasukkan ke dalam biaya *overhead* pabrik karena penggunaannya tidak dapat dihitung secara langsung pada setiap unit produk secara rinci.Bapak Nicko Satrio menjelaskan bahwa: " bahan baku penolong yang kita gunakan untuk produk susu segar itu hanya kemasan plastik yang sudah berlogo ukuran 1 liter dan untuk susu pasteurisasi itu ada kemasan/botol 250 ml dan stiker."[92]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Faisol selaku bagian produksi yang menyatakan bahwa:

> Kemasan menjadi salah satu bahan yang selalu digunakan dalam setiap proses produksi. Untuk susu segar kami menggunakan plastik kemasan berlogo, sedangkan untuk susu pasteurisasi menggunakan botol dan stiker sebagai identitas produk sebelum dipasarkan kepada konsumen.[93]

Tabel 4. 6
Biaya Bahan Baku Penolong Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama bahan	Jumlah penggunaan	Harga Perolehan (Rp)	Total Biaya (Rp)

[92] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[93] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kemasan Plastik	15000 pcs	360,00	5.400.000,00
Total			**5.400.000,00**

Sumber: Data dioalah

Tabel 4. 7
Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama bahan	Jumlah penggunaan	Harga perolehan (Rp)	Total Biaya (Rp)
Kemasan/botol	6.400 pcs	1.100,00	7.040.000,00
Stiker logo	6.400 pcs	650,00	4.160.000,00
Total			**11.200.000,00**

Sumber: Data diolah

Dari penjelasan dan perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya yang harus dikeluarkan oleh rumah susu untuk pembelian bahan baku penolong susu segar sebesar Rp. 5.400.000,00 dan biaya untuk pembelian bahan baku penolong susu pasteurisasi sebesar Rp. 11.200.000,00 untuk produksi dalam satu bulan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan

Dalam menjalankan kegiatan usaha, tentunya diperlukan penggunaan energi listrik untuk mendukung kelancaran proses produksi. Pemakaian listrik digunakan untuk mengoperasikan berbagai peralatan produksi dan penerangan selama kegiatan usaha berlangsung. Selain itu, dalam proses produksi juga terdapat risiko kerusakan pada peralatan maupun produk yang dapat menimbulkan biaya tambahan bagi usaha. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Bapak Nicko Satrio bahwa:

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Selain biaya bahan baku penolong disini juga ada biaya listrik mba yaitu sebesar Rp.15,00 perunit. Jadi untuk perhitungan biaya listrik itu dibebankan pada produk yang dihasilkan mba semisal dalam sehari memproduksi 800 botol maka biaya listriknya itu dihitung dari total produksi dikali biaya listrik sebesar Rp.15,00.[94]

Selanjutnya beliau menambahkan bahwa:

> Selain biaya listrik juga ada biaya resiko kerusakan dimana biaya itu diperhitungkan agar meminimalisir adanya kerugian mbak, untuk besaran biaya resiko kerusakan susu segar dan susu pasteurisasi itu sebesar Rp. 25,00.[95]

Pernyataan tersebut juga selaras dengan pendapat bapak Faisol yang merupakan salah satu tim produksi bahwa:

> Dalam proses produksi memang ada penggunaan listrik untuk menjalankan peralatan yang digunakan setiap hari, sehingga biaya listrik menjadi salah satu biaya yang diperhitungkan dalam produksi. Selain itu, terkadang juga terdapat produk yang mengalami kerusakan, baik saat proses pengolahan maupun pengemasan, sehingga perusahaan memasukkan biaya risiko kerusakan sebagai antisipasi terhadap kemungkinan kerugian yang terjadi.[96]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro tidak hanya berupa biaya bahan baku penolong, tetapi juga mencakup biaya listrik dan biaya risiko kerusakan produk. Biaya listrik dialokasikan sebesar Rp. 15,00 produk yang dihasilkan, sedangkan biaya risiko kerusakan ditetapkan sebesar Rp. 25,00 untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian akibat

[94] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026
[95] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[96] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produk yang rusak selama proses produksi maupun pengemasan. Kedua biaya tersebut merupakan biaya tidak langsung yang mendukung kelancaran kegiatan produksi dan menjadi bagian dari perhitungan biaya produksi perusahaan.Berikut disajikan perhitungan untuk biaya listrik dan biaya kerusakan.

Tabel 4. 8
Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Segar Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Komponen Biaya	Biaya Perunit (Rp)	Kuantitas	Biaya Per Bulan (Rp)
Biaya Listrik	15,00	15.000	225.000,00
Biaya Resiko Kerusakan	25,00	15.000	375.000,00
Total			**600.000,00**

Sumber: Data diolah.

Tabel 4. 9
Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Pasteurisasi Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Komponen Biaya	Biaya Perunit (Rp)	Kuantitas	Biaya Per Bulan (Rp)
Biaya listrik	15,00	6.400	96.000,00
Biaya Resiko Kerusakan	25,00	6.400	160.000,00
Total			**256.000,00**

Sumber: Data diolah.

Biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil terdiri atas biaya bahan baku penolong, biaya listrik, dan biaya risiko kerusakan produk. Untuk mengetahui besarnya biaya *overhead* pabrik yang dibebankan pada masing-masing produk, seluruh komponen biaya tersebut dijumlahkan sehingga diperoleh total biaya *overhead* pabrik untuk produk susu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

segar maupun susu pasteurisasi. Adapun perhitungan total biaya *overhead* pabrik disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. 10
Perhitungan Biaya *Overhead* Pabrik Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Per Bulan

Komponen Biaya *Overhead* Pabrik	Susu Segar (Rp)	Susu Pasteurisasi (Rp)
Biaya Bahan Baku Penolong	5.400.000,00	11.200.000,00
Biaya Listrik	225.000,00	96.000,00
Biaya Resiko Rusak	375.000,00	160.000,00
Total BOP	**6.000.000,00**	**11.456.000,00**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan biaya *overhead* pabrik, total BOP yang dikeluarkan untuk produksi susu segar sebesar Rp. 6.000.000,00 per bulan, sedangkan untuk produksi susu pasteurisasi sebesar Rp. 11.456.000,00 per bulan. Biaya *overhead* pabrik tersebut selanjutnya menjadi salah satu komponen dalam perhitungan harga pokok produksi masing-masing produk.

Perhitungan harga pokok produksi produk susu segar dan susu pasteurisasi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil ditentukan berdasarkan keseluruhan biaya yang timbul selama kegiatan produksi dalam satu periode. Perhitungan ini bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan setiap produk serta menjadi pertimbangan dalam penetapan harga jual. Adapun rincian perhitungan HPP masing-masing produk dapat dilihat pada tabel berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4. 11
Harga Pokok Produksi Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Per Bulan

NO	Jenis Biaya	Jumlah Biaya perbulan (Rp)
1	Biaya bahan baku	124.185.000,00
2	Biaya tenaga kerja	2.250.000,00
3	Biaya *Overhead* Pabrik	6.000.000,00
Total harga pokok produksi		132.435.000,00
Jumlah produksi per bulan		15.000 pcs
Harga Pokok Produksi per unit		**8.829,00**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 12
Harga Pokok Produksi Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Per Bulan

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya perbulan (Rp)
1	Biaya bahan baku	14.214.400,00
2	Biaya tenaga kerja	640.000,00
3	Biaya *Overhead* Pabrik	11.456.000,00
Total harga pokok produksi		26.310.400,00
Jumlah produksi per bulan		6.400 pcs
Harga Pokok Produksi per unit		**4.111,00**

Sumber: Data diolah

Melalui perhitungan harga pokok produksi pada susu segar dan susu pasteurisasi, dapat diketahui total biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Seluruh komponen biaya tersebut digunakan sebagai dasar dalam menentukan harga jual produk.Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nicko menjelaskan “Untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

penetapan harga jual kami tetapkan Rp. 10.000,00 untuk susu segar dan untuk susu pasteurisasi kami tetapkan Rp. 9.000,00 per botol."[97]

Selanjutnya beliau juga menambahkan penjelasan mengenai laba yang ditetapkan:

> Perhitungan keuntungan di sini biasanya hanya diperkirakan dari hasil penjualan setelah dikurangi biaya-biaya produksi yang dikeluarkan. Jadi kami melihat dulu biaya bahan baku, tenaga kerja, dan biaya operasional lainnya, kemudian dari situ diperkirakan apakah hasil penjualan masih memberikan keuntungan atau tidak. Perhitungannya belum menggunakan persentase laba tertentu, tetapi lebih berdasarkan perkiraan dari biaya yang sudah dikeluarkan selama proses produksi.[98]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa penentuan laba pada produk olahan susu di KUD Argopuro dilakukan dengan cara sederhana, yaitu dengan memperkirakan selisih antara harga jual dan total biaya produksi yang telah dikeluarkan. Perusahaan belum menggunakan perhitungan laba dengan persentase tertentu, melainkan lebih berfokus pada estimasi apakah hasil penjualan masih memberikan keuntungan setelah dikurangi biaya produksi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, menjadi dasar utama dalam menentukan harga jual sekaligus memperkirakan keuntungan

[97] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[98] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang diperoleh dari setiap produk. Pendekatan ini menunjukkan bahwa perhitungan laba yang dilakukan masih bersifat sederhana dan belum menggunakan metode perhitungan laba yang lebih sistematis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa dalam perhitungan harga pokok produksi Rumah Susu KUD Argopuro masih terdapat beberapa biaya yang belum diperhitungkan, yaitu biaya pembelian gas elpiji, biaya perawatan peralatan mesin, dan biaya penyusutan alat produksi. Padahal, menurut metode *full costing*, seluruh biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat tetap maupun variabel harus dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh karena itu, tidak dimasukkannya biaya-biaya tersebut menyebabkan perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Rumah Susu KUD Argopuro belum mencerminkan seluruh biaya produksi yang sebenarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selanjutnya, biaya-biaya yang belum diperhitungkan tersebut akan dianalisis dan dihitung kembali berdasarkan metode *full costing* untuk memperoleh harga pokok produksi yang lebih akurat. Adapun biaya-biaya yang belum diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah sebagai berikut:

1) Biaya Penyusutan Peralatan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nicko Satrio selaku Manajer Rumah Susu KUD Argopuro diketahui bahwa peralatan produksi yang digunakan terdiri atas mesin pasteurisasi, mesin pengemasan, mesin pendingin (*packo*), termometer, freezer, kulkas pendingin, dan *milk can*. Beliau menjelaskan:

> Untuk produk susu segar itu menggunakan 2 unit mesin packo sebagai pendingin dengan harga sekitar Rp. 20.000.000,00 per unit dan perkiraan masa pakainya sekitar 10 tahun. Ada juga 2 unit termometer dengan harga Rp. 180.000,00 per unit yang digunakan sekitar 4 tahun, 3 unit freezer dengan harga Rp. 4.000.000,00 per unit yang digunakan sekitar 10 tahun, serta 4 unit milk can dengan harga Rp. 500.000,00 per unit yang digunakan sekitar 5 tahun.[99]

Selanjutnya untuk alat produksi susu pasteurisasi beliau menjelaskan bahwa:

> Untuk alat produksi susu pasteurisasi itu dibeli satu paket yang terdiri dari mesin pasteurisasi dan mesin pengemasan susu pasteurisasi dengan total harga sekitar Rp. 50.000.000,00 dan biasanya bisa digunakan sekitar 10 tahun. Selain itu ada termometer dengan harga Rp. 180.000,00 per unit dan di sini ada dua unit dan biasanya digunakan sekitar 4 tahun. Ada juga kulkas pendingin sebanyak dua unit dengan harga sekitar Rp. 3.000.000,00 per unit yang digunakan untuk penyimpanan susu segar dan umumnya digunakan selama 10 tahun. Selain itu terdapat 2 unit wadah susu atau *milk can* dengan harga Rp. 500.000,00 per unit yang biasanya dapat digunakan sekitar 5 tahun.[100]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro memiliki berbagai aset produksi yang digunakan secara terus-menerus dalam kegiatan

[99] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[100] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 07 Maret 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

operasional. Menurut metode *full costing*, biaya penyusutan aset produksi termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik tetap yang harus dibebankan ke produk. Namun berdasarkan hasil wawancara sebelumnya, biaya penyusutan belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Perusahaan.

2) Biaya Gas Elpiji

Dalam proses produksi selain menggunakan listrik rumah susu KUD Argopuro ternyata ada yang menggunakan gas untuk menjalankan alat untuk penbuatan susu pasteurisasi. Dalam hal ini Bapak Nicko Satrio mengatakan bahwa:

> Disini untuk alat-alat produksi itu hampir semua menggunakan listrik mbak, tapi ada satu alat untuk produksi yang mesin pasteurisasi itu menggunakan gas elpiji yang non subsidi seharga Rp. 245.000,00. Biasanya untuk satu bulan itu menghabiskan 1 tabung gas mbak.[101]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti. Berdasarkan observasi, mesin pasteurisasi yang digunakan dalam proses produksi susu pasteurisasi memanfaatkan gas elpiji sebagai sumber energi pemanas. Penggunaan gas tersebut terlihat dari keberadaan tabung gas elpiji yang terhubung dengan mesin pasteurisasi dan digunakan secara rutin selama proses produksi berlangsung.

[101] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4. 3
Penggunaan Gas Elpiji Mesin Pasteurisasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro menggunakan gas elpiji non-subsidi sebagai sumber energi pemanas dalam proses pasteurisasi susu dengan harga Rp. 245.000,00 dengan jumlah penggunaan 1 tabung dalam sebulan. Penggunaan gas tersebut dilakukan secara rutin untuk mendukung kelancaran proses produksi susu pasteurisasi. Dengan demikian, biaya gas elpiji merupakan salah satu biaya *overhead* pabrik yang timbul selama kegiatan produksi dan seharusnya diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing*.

3) Biaya Perawatan Peralatan Mesin

Dalam melakukan kegiatan usahanya tentunya perlu menggunakan alat-alat untuk melakukan proses produksi. Alat-alat produksi inipun pastinnya membutuhkan sebuah perawatan agar alat-alat tersebut tetap terjaga kebersihannya dan dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bertahan lama. Hal ini selaras dengan perkataan dari Bapak Nicko Satrio bahwa:

> Biasanya untuk cuci mesin pasteurisasi, milk can, sama alat produksi lainnya pakai cairan khusus namanya Typol Mbak selain itu juga mengunakan spoon untuk mencuci." Beliau juga menambahkan, " Untuk susu segar itu sendiri biasanya habis 3 jerigen dan untuk susu pasteurisasi itu lebih sedikit mbak Cuma 1 jerigen. Harga satu jerigen sekitar Rp. 65.000,00 jadi kalau ditotal sebulan habis Rp. 195.000,00 untuk susu segar dan susu pasteurisasi sebesar Rp. 65.000,000 . Kalau untuk spons biasanya diganti setiap bulan untuk menjaga kebersihannya itu pake sekitar 4 spon , harganya Rp. 2.000,00 / spon .[102]

Pernyataan tersebut juga didukung oleh Bapak Faisol selaku tim produksi yang menyatakan bahwa:

> Kebersihan alat produksi memang sangat diperhatikan karena berhubungan langsung dengan kualitas susu yang dihasilkan. Oleh karena itu, setelah digunakan peralatan produksi harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum digunakan kembali pada proses produksi berikutnya.[103]

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro mengeluarkan biaya untuk pembelian cairan pembersih typol dan spons yang digunakan dalam proses pembersihan peralatan produksi. Penggunaan bahan pembersih tersebut dilakukan secara rutin untuk menjaga kebersihan dan higienitas peralatan yang digunakan dalam proses pengolahan susu. Kebersihan peralatan produksi menjadi hal yang penting karena berkaitan dengan kualitas produk yang dihasilkan. Oleh

[102] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Maret 2026.
[103] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

karena itu, biaya pembelian cairan pembersih typol dan spons termasuk ke dalam biaya *overhead* pabrik yang mendukung kelancaran kegiatan produksi.

4) Pembelian Karet Gelang

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil, ditemukan bahwa dalam proses pengemasan susu digunakan karet gelang sebagai alat bantu untuk mengikat kemasan produk. Penggunaan karet gelang ini dilakukan secara rutin pada proses pengemasan susu segar maupun susu pasteurisasi.

Hal ini juga diperkuat berdasarkan hasil wawancara dengan pihak produksi Bapak Faisol :

> Untuk pengemasan susu itu pakai karet gelang sebagai pengikat, Mbak, yang dipakai setiap kali proses pengemasan. Dalam satu bulan kira-kira habis sekitar 2 kg karet gelang dengan harga Rp34.000 per kilo, jadi totalnya sekitar Rp68.000 per bulan.[104]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Namun, dari hasil penelusuran terhadap perhitungan harga pokok produksi perusahaan, ditemukan bahwa biaya penggunaan karet gelang tidak dicatat dan tidak diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Hal ini menunjukkan bahwa karet gelang tidak diidentifikasi sebagai salah satu komponen biaya produksi oleh perusahaan.

[104] Faisol, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dapat disimpulkan bahwa masih terdapat biaya bahan penolong yang belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi, sehingga perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya mencerminkan seluruh biaya yang terjadi dalam proses produksi.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa biaya produksi yang belum diperhitungkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil dalam penentuan harga pokok produksi. Biaya tersebut meliputi biaya gas elpiji, biaya perawatan peralatan, dan biaya karet gelang. Adapun rincian biaya yang belum diperhitungkan untuk masing-masing produk disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 13
Akumulasi Biaya Overhead Pabrik yang tidak Diperhitungkan Perusahaan

No	Komponen Biaya	Susu Segar (Rp)	Susu Pasteurisasi (Rp)
1	Biaya Perawatan Peralatan (Typol dan Spons)	199.000,00	69.000,00
2	Biaya Gas Elpiji	-	245.000,00
3	Biaya Karet Gelang	68.000,00	-
Total Biaya		**267.000,00**	**314.000,00**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, total biaya yang belum diperhitungkan pada produk susu segar sebesar Rp. 267.000,00 per bulan, sedangkan pada produk susu pasteurisasi sebesar Rp. 314.000,00 per bulan. Biaya-biaya tersebut merupakan biaya yang berkaitan dengan proses produksi dan seharusnya turut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi. Selain itu, perusahaan juga belum membebankan biaya penyusutan peralatan produksi dalam perhitungan harga pokok produksi. Perhitungan biaya penyusutan tersebut akan dianalisis lebih lanjut pada bagian temuan menggunakan metode *full costing*.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan informan, diketahui bahwa penentuan harga jual produk olahan susu di KUD Argopuro Krucil dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yang berasal dari kondisi internal maupun eksternal usaha. Bapak Nicko Satrio mengatakan bahwa :

> Bisa dibilang harga susu di sini masih yang paling murah, yaitu Rp10.000,00 per liter. Rata-rata harga susu di daerah lain seperti Batu, Pandaan, dan Pasuruan sudah mencapai sekitar Rp12.000,00 per liter. Kami menetapkan harga Rp10.000,00 dengan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi agar usaha tetap berjalan. Selain itu, karena konsumsi susu masyarakat di Kabupaten Probolinggo masih tergolong rendah, kami berusaha mempertahankan harga agar tetap terjangkau dan menarik minat konsumen.Selain itu, kami juga mempertimbangkan apakah harga yang ditetapkan masih sesuai dengan kualitas produk yang diterima konsumen sehingga mereka tidak merasa keberatan saat membeli. Kami juga memperhatikan harga susu yang dijual di daerah lain seperti Batu, Pandaan, dan Pasuruan serta harga produk sejenis yang ada di pasaran. Dengan begitu, harga yang kami tetapkan tetap dapat bersaing dan diterima oleh konsumen.

Pernyataan tersebut didukung oleh salah satu pegawai KUD Argopuro bapak Muhid yang mengatakan bahwa:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> Kalau penentuan harga di sini memang tidak hanya melihat keuntungan saja. Biasanya yang dipertimbangkan juga kondisi masyarakat sekitar, apakah harga produk masih terjangkau atau tidak. Selain itu, kami juga melihat harga produk susu di pasaran supaya harga yang ditetapkan tetap bisa bersaing dan produk tetap diminati konsumen.[105]

Hal tersebut juga diperkuat oleh pendapat mbak Dwi selaku konsumen yang mengatakan bahwa: "Menurut saya harga susu di sini masih terjangkau dibandingkan tempat lain. Dengan harga yang ada sekarang, saya masih rutin membeli karena sesuai dengan kualitas produknya dan tidak memberatkan." [106]

Pendapat serupa juga disampaikan oleh Mbak Sella selaku konsumen yang mengatakan bahwa: " Harga produk yang dijual di Rumah Susu KUD Argopuro masih cukup terjangkau bagi masyarakat. Menurut saya, harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk dan kemampuan daya beli konsumen di daerah sini."[107]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Selain hasil wawancara, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Rumah Susu KUD Argopuro diketahui bahwa daftar harga produk dipasang pada area penjualan sehingga dapat dengan mudah dilihat oleh konsumen. Peneliti juga mengamati adanya aktivitas pembelian yang dilakukan oleh konsumen selama jam operasional berlangsung. Beberapa konsumen tampak membeli produk susu segar maupun produk olahan susu lainnya, yang

[105] Muhid, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.
[106] Dwi, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.
[107] Sella, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menunjukkan bahwa harga yang ditetapkan masih dapat diterima oleh masyarakat. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa kebijakan harga yang diterapkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro telah disesuaikan dengan kondisi pasar dan kemampuan daya beli konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi tersebut, simpulan faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil dapat disajikan dalam bentuk poin-poin sebagai berikut:

a. Biaya Produksi

Rumah Susu KUD Argopuro mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam menetapkan harga jual agar usaha tetap berjalan dan biaya yang telah dikeluarkan dapat tertutupi.

b. Pengaruh Permintaan Pasar

Tingkat konsumsi susu masyarakat Kabupaten Probolinggo yang masih relatif rendah menjadi pertimbangan perusahaan dalam mempertahankan harga yang terjangkau guna menarik minat beli konsumen.

c. Daya Beli Konsumen

Harga jual ditetapkan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara harga dan kualitas produk serta kemampuan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

daya beli masyarakat sehingga konsumen tidak merasa keberatan dalam melakukan pembelian.

d. Kompetisi dalam Pasar

Perusahaan memperhatikan harga susu yang berlaku di daerah lain maupun harga produk sejenis yang beredar di pasaran agar harga yang ditetapkan tetap kompetitif dan mampu bersaing.

3. Strategi Penetapan Harga Jual yang Ditetapkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nicko Satrio selaku Manajer Rumah Susu KUD Argopuro mengenai strategi penetapan harga jual, beliau menjelaskan bahwa:

> Strateginya karena kita induk dari rumah susu ini adalah koperasi, ya. harga dari rumah susu ini kan juga harus beli susu ke induk. Harga jual koperasi ke rumah susu juga harus mengikuti harga jual mereka koperasi sendiri ke IPS, yaitu PT. Netle. Misal nih, koperasi menjual harganya 5000 ke Nestle. Ya kita pun harus membeli 5000 ke koperasi . tapi misalnya ada kenaikan 6500 dari koperasi otomatis kita membeli dengan harganya 5500. Nah, kenaikannya ini nanti kita evaluasi. Apa dengan kenaikan harga susu ini, margin kita masih mencukupi dengan biaya-biayanya sekarang atau kurang. Kalau misalnya kita marginnya masih mencukupi, kita tidak akan menaikkan harga jualnya. Kalau misalnya terpaksa margin kita ini masih ngepres, kalau terlalu sedikit atau bahkan minus, mau enggak mau kita harus menaikkan harga jual ke susu.[108]

Beliau juga menambahkan:

> Harga susu yang dijual oleh rumah susu KUD Argopuro sebesar Rp. 10.000,00 per liter. Masih rendah dibandingkan harga susu di daerah lain di Jawa Timur, seperti di Batu, Pandaan, maupun Pasuruan, rata-rata sudah mencapai sekitar Rp. 12.000,00 per liter. Nah ini kenapa kita menetapkan harga

[108] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Februari 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> masih di Rp. 10.000,00 karena satu daya konsumsi susu di kabupaten probolinggo masih sangat rendah Alasan kami masih mempertahankan harga Rp. 10.000,00.[109]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Septa salah satu staf penjualan Rumah Susu KUD Argopuro yang menjelaskan bahwa:

> Penetapan harga memang merupakan keputusan dari pihak manajemen. Kami sebagai staf hanya menerima informasi harga yang sudah ditetapkan dan kemudian menerapkannya dalam transaksi penjualan. Dalam praktiknya, harga susu segar cenderung dijaga agar tetap terjangkau karena konsumennya rutin membeli, sedangkan untuk produk susu pasteurisasi, penentuan harga juga mempertimbangkan harga produk sejenis di pasaran agar tetap bisa bersaing.[110]

Selain itu, pendapat tersebut juga didukung oleh m=Mbak Yuni selaku konsumen mengungkapkan bahwa:

> Menurut saya harga susu segar di sini masih terjangkau dan sesuai dengan kualitas yang diberikan. Saya memilih membeli di Rumah Susu KUD Argopuro karena susunya segar dan harganya masih sesuai dengan kemampuan saya sebagai konsumen.[111]

Hal ini juga selaras dengan pendapat salah satu konsumen mas yunib menyampaikan bahwa:

> Untuk produk susu pasteurisasi, menurut saya harganya masih bersaing dengan produk lain yang dijual di pasaran. Dengan kualitas dan rasa yang ditawarkan, harga tersebut masih layak sehingga saya tetap membeli produk di Rumah Susu KUD Argopuro.[112]

[109] Nicko Satrio, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 05 Februari 2026.
[110] Septa, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.
[111] Yuni, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.
[112] Yunib, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 30 Mei 2026.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa strategi penetapan harga jual yang diterapkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo meliputi:

a. Strategi Berbasis Biaya (*Cost Based Pricing*)

Harga jual ditetapkan dengan mempertimbangkan biaya bahan baku susu yang diperoleh dari KUD Argopuro. Setiap perubahan harga bahan baku akan dievaluasi untuk mengetahui pengaruhnya terhadap biaya produksi dan keuntungan perusahaan.

b. Strategi Berorientasi pada Persaingan

Penetapan harga jual juga memperhatikan harga produk sejenis yang ditawarkan oleh pesaing. Hal ini dilakukan agar produk Rumah Susu KUD Argopuro tetap kompetitif dan mampu bersaing di pasar.

c. Strategi Berorientasi pada Konsumen

Harga produk ditetapkan dengan mempertimbangkan daya beli dan tingkat konsumsi masyarakat. Oleh karena itu, harga susu tetap dipertahankan pada tingkat yang terjangkau agar dapat diterima oleh konsumen dan mendorong peningkatan konsumsi susu di Kabupaten Probolinggo.

Meskipun Rumah Susu KUD Argopuro telah mempertimbangkan biaya, persaingan, dan kondisi pasar dalam menetapkan harga jual, perhitungan tersebut belum dilakukan dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan metode *Cost Based Pricing* secara sederhana. Oleh karena itu, peneliti menghitung harga jual berdasarkan harga pokok produksi metode full costing yang kemudian ditambahkan laba yang diharapkan melalui pendekatan *Cost Plus Pricing*. Hasil perhitungan ini digunakan untuk menilai apakah harga jual yang diterapkan perusahaan telah sesuai dengan biaya yang dikeluarkan dan tingkat keuntungan yang diinginkan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil penyajian data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, dengan mengacu pada fokus masalah yang telah ditetapkan sebelumnya, maka pada bagian ini akan dipaparkan temuan-temuan yang diperoleh di lokasi penelitian. Dengan demikian, berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo, selanjutnya hasil tersebut akan dianalisis dan dikaitkan dengan teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini. Adapun temuan-temuan yang diperoleh peneliti selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

   Harga pokok produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, dengan memperhitungkan persediaan produk

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam proses awal dan persediaan produk dalam proses akhir.[113] Perhitungan harga pokok produksi diperlukan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk dan menjadi salah satu dasar dalam menentukan harga jual. [114]

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi. Metode *full costing* memperhitungkan seluruh unsur biaya produksi yang terdiri atas biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik, baik yang bersifat tetap maupun variabel. Perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing* dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Biaya bahan baku

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela, biaya bahan baku langsung merupakan biaya bahan yang menjadi bagian dari produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk yang dihasilkan.[115] Oleh karena itu, biaya bahan baku merupakan salah satu unsur penting dalam perhitungan harga pokok produksi.

Perhitungan biaya bahan baku pada Rumah Susu KUD Argopuro dilakukan dengan mengalikan jumlah kebutuhan bahan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[113] Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi,* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006),60.

[114] Nur Ika Mauliyah dan Eny Aslichatul Kirom, "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar)," *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 1 (2018).76.

[115] Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi,* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006),10.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

baku dengan harga per unit. Rincian biaya bahan baku untuk produk susu segar dan susu pasteurisasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. *14*
Biaya Bahan Baku Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Jenis Biaya	Jumlah kebutuhan (Liter)	Biaya perunit (Rp)	Total Biaya (Rp)
Susu Segar	15.000	8.279,00	124.185.000,00
Total			**124.185.000,00**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 11
Biaya Bahan Baku Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Jenis Biaya	Jumlah kebutuhan (Botol)	Biaya perunit (Rp)	Total Biaya (Rp)
Susu Segar	6.400	2.069,00	13.241.600,00
gula, perasa, dan pewarna	6.400	152,00	972.800,00
Total			**14.214.400,00**

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Perhitungan biaya bahan baku yang dilakukan oleh Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo dilakukan dengan mengalikan jumlah kebutuhan bahan baku dengan harga per unit masing-masing bahan. Pada produk susu segar, biaya bahan baku yang digunakan hanya terdiri dari susu segar sebagai bahan baku utama dengan total biaya sebesar Rp124.185.000,00 per bulan. Sementara itu, pada produk susu pasteurisasi, biaya bahan baku yang dikeluarkan sebesar Rp14.214.400,00 untuk 8 kali proses produksi dalam satu

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bulan. Biaya tersebut terdiri atas susu segar sebesar Rp13.241.600,00 serta gula, perasa, dan pewarna sebesar Rp972.800,00.

Hasil perbandingan dengan metode *full costing* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada komponen biaya bahan baku antara perhitungan Rumah Susu KUD Argopuro dan perhitungan peneliti. Seluruh bahan yang digunakan dalam proses produksi telah diperhitungkan sebagai biaya bahan baku.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Gianina Ramdhani, Mukhammad Idrus, dan Samsinar pada Kasus Pabrik tahu BTP yang menunjukkan bahwa biaya bahan baku langsung menurut perusahaan dan metode *full costing* tidak memiliki selisih, sedangkan perbedaan harga pokok produksi terdapat pada biaya overhead pabrik tetap.[116] Dengan demikian, perbedaan harga pokok produksi pada Rumah Susu KUD Argopuro tidak berasal dari biaya bahan baku, tetapi terutama disebabkan oleh biaya overhead pabrik yang belum sepenuhnya diperhitungkan, seperti biaya penyusutan peralatan, gas LPG, dan perawatan peralatan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

b) Biaya Tenaga Kerja

Menurut Bastian Bustami dan Nurlela, biaya tenaga kerja langsung merupakan biaya tenaga kerja yang digunakan dalam proses produksi dan dapat ditelusuri secara langsung terhadap produk yang

[116] Gianina Ramdhani, Mukhammad Idrus, dan Samsinar, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu BTP)," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 1121–1127.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dihasilkan.[117] Biaya tenaga kerja langsung merupakan salah satu unsur biaya produksi yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi Pada Rumah Susu KUD Argopuro, biaya tenaga kerja langsung dihitung berdasarkan jumlah produksi dan upah yang diberikan kepada karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi. Rincian biaya tenaga kerja langsung untuk produk susu segar dan susu pasteurisasi disajikan pada tabel berikut.:

Tabel 4. 16
Biaya Tenaga Kerja Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama Karyawan	Jumlah kebutuhan (Rp)	Biaya per unit ((Rp)	Gaji Perhari (Rp)	Total Gaji (Rp)
Bapak Arif	125,00	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Faisol	125,00	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Ega	125,00	150,00	18.750,00	562.500,00
Bapak Bagus	125,00	150,00	18.750,00	562.500,00
Total				**2.250.000,00**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 17
Biaya Tenaga Kerja Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama karyawan	Jumlah kebutuhan (Rp)	Biaya per unit (Rp)	Gaji perhari (Rp)	Total gaji (Rp)
Bapak Arif	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00

[117] Bastian Bustami dan Nurlela, *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi,* Edisi Pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu,2006),10.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Bapak Faisol	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Bapak Ega	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Bapak Bagus	200,00	100,00	20.000,00	160.000,00
Total				**640.000,00**

Sumber: Data diolah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara perhitungan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan oleh Rumah Susu KUD Argopuro dengan perhitungan berdasarkan metode *full costing*.Dengan demikian, komponen biaya tenaga kerja langsung telah sesuai dengan konsep metode *full costing*, sehingga tidak menjadi penyebab terjadinya perbedaan harga pokok produksi antara perhitungan perusahaan dan perhitungan menggunakan metode *full costing*.

Temuan ini sejalan dengan Gianina Ramdhani, Mukhammad Idrus, dan Samsinar pada Kasus Pabrik tahu BTP yang menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung telah diperhitungkan dalam perhitungan harga pokok produksi, sedangkan perbedaan antara perhitungan perusahaan dan metode *full costing* lebih disebabkan oleh biaya overhead pabrik yang belum sepenuhnya diperhitungkan.[118] Hal tersebut memperkuat hasil penelitian bahwa ketepatan perhitungan biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung belum tentu

[118] Gianina Ramdhani, Mukhammad Idrus, dan Samsinar, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu BTP)," *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 1121–1127.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghasilkan HPP yang lengkap apabila biaya overhead pabrik belum seluruhnya dimasukkan.

c) Biaya *Overhead* Pabrik

Biaya *overhead* pabrik terdiri atas biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel. Pada Rumah Susu KUD Argopuro, perhitungan biaya *overhead* pabrik belum dilakukan secara keseluruhan. Perusahaan hanya menghitung beberapa biaya *overhead* yang sering dikeluarkan dalam proses produksi, di antaranya biaya bahan baku penolong, biaya listrik, dan biaya risiko kerusakan. Adapun rincian biaya tersebut adalah sebagai berikut:

1) Biaya Bahan Baku Penolong

Biaya bahan penolong adalah biaya yang dikeluarkan untuk bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi, tetapi bukan merupakan bahan baku utama produk. Bahan penolong dapat menjadi bagian dari produk jadi atau tidak menjadi bagian dari produk jadi, namun nilainya relatif kecil dibandingkan dengan biaya bahan baku utama.[119] Oleh karena itu, biaya bahan penolong umumnya dikelompokkan ke dalam biaya *overhead* pabrik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[119] I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati dkk., *Akuntansi Biaya* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021):35.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4. 18
Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Segar Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama bahan	Jumlah penggunaan	Harga Perolehan (Rp)	Total harga (Rp)
Kemasan Plastik	15.000 pcs	360,00	5.400.000,00
Total			**5.400.000,00**

Sumber: Data dioalah

Tabel 4. 19
Biaya Bahan Baku Penolong Produk Susu Pasteurisasi Menurut Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Nama bahan	Jumlah penggunaan	Harga perolehan (Rp)	Total harga (Rp)
Kemasan/botol	6.400 pcs	1.100,00	7.040.000,00
Stiker logo	6.400 pcs	650,00	4.160.000,00
Total			**11.200.000,00**

Sumber: Data diolah

2) Biaya Listrik dan Biaya Resiko Rusak

Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya yang paling kompleks dibandingkan dengan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* pabrik diakumulasikan tanpa mengacu pada pesanan tertentu, kemudian pada akhir periode dialokasikan kepada seluruh produk secara proporsional.[120] Dengan demikian, biaya *overhead* pabrik mencakup biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung, termasuk biaya listrik dan biaya

[120] Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabarudin Muslim, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedu (Jakarka: Salemba Empat, 2018), 78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

produksi lainnya yang mendukung berlangsungnya proses produksi.

Pada Rumah Susu KUD Argopuro, biaya listrik dan risiko kerusakan diperhitungkan sebagai bagian dari biaya *overhead* pabrik. Biaya listrik digunakan untuk mengoperasikan peralatan produksi, sedangkan biaya risiko kerusakan merupakan biaya yang dialokasikan perusahaan untuk mengantisipasi produk yang mengalami kerusakan selama proses produksi. Rincian biaya listrik dan risiko kerusakan pada produk susu segar dan susu pasteurisasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 20
Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Segar Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Komponen biaya	Harga perunit (Rp)	Kuantitas	Biaya per bulan (Rp)
Biaya listrik	15,00	15.000	225.000,00
Biaya Resiko Kerusakan	25,00	15.000	375.000,00
Total			**600.000,00**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 21
Biaya Listrik Dan Resiko Kerusakan Susu Pasteurisasi Oleh Rumah Susu KUD Argopuro Per Bulan

Komponen biaya	Harga perunit (Rp)	Kuantitas	Biaya per bulan (Rp)
Biaya listrik	15,00	6.400	96.000,00
Biaya Resiko Kerusakan	25,00	6.400	160.000,00
Total			**256.000,00**

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Septiani dan Denny Hambali pada UD. Dian Putri yang memasukkan biaya listrik dan biaya kerusakan produk dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya *overhead* perlu diperhitungkan secara menyeluruh karena masih terdapat komponen biaya yang belum dimasukkan dalam perhitungan perusahaan.[121] Selain itu, penelitian mengenai perlakuan akuntansi produk rusak oleh Dedy Dwi Arseto dan Ari Syahputra pada UD. Lima Manis Tebing Tinggi menunjukkan bahwa produk rusak perlu diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi karena telah menyerap biaya produksi.[122] Hal tersebut memperkuat temuan penelitian bahwa biaya listrik dan risiko kerusakan merupakan komponen yang perlu diperhatikan dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik pada Rumah Susu KUD Argopuro.

Secara keseluruhan, biaya *overhead* pabrik yang diperhitungkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro sebesar Rp. 6.000.000,00 untuk produk susu segar dan Rp. 11.456.000,00 untuk produk susu pasteurisasi. Hasil perbandingan dengan metode *full costing* menunjukkan adanya perbedaan karena perhitungan Rumah Susu belum memasukkan seluruh komponen biaya *overhead* pabrik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[121] Septiani dan Denny Hambali, "Analisis Perlakuan Akuntansi Pengembalian Produk Rusak pada UD. Dian Putri," *JAFA: Journal Of Accounting, Finance and Auditing* 2, no. 2 (2020): 82–93.

[122] Dedy Dwi Arseto dan Ari Syahputra, "Analisis Biaya Dalam Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada UD. Lima Manis Tebing Tinggi," *Accounting Progress* 2, no. 2 (2023): 81–89.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dengan demikian, metode *full costing* menghasilkan perhitungan biaya *overhead* pabrik yang lebih lengkap karena seluruh biaya produksi yang berkaitan dengan proses produksi diperhitungkan. Rincian perhitungan biaya *overhead* pabrik yang sesuai dengan teori adalah sebagai berikut:

a) Biaya Penyusutan Peralatan

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa perusahaan memiliki berbagai aset produksi seperti mesin pasteurisasi, mesin pengemasan, mesin pendingin, freezer, kulkas, termometer, dan milk can yang digunakan secara terus-menerus dalam proses produksi. Namun, biaya penyusutan atas aset-aset tersebut belum diperhitungkan dalam harga pokok produksi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Triani Putri Pertiwi yang menyatakan bahwa biaya penyusutan mesin dan peralatan produksi merupakan bagian dari biaya *overhead* pabrik tetap yang harus diperhitungkan dalam metode *full costing*. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengabaian biaya penyusutan dapat menyebabkan harga pokok produksi menjadi lebih rendah dari kondisi sebenarnya karena tidak seluruh biaya produksi dibebankan ke produk secara lengkap, sehingga informasi biaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang dihasilkan menjadi kurang akurat dalam mendukung penetapan harga jual.[123]

Tidak diperhitungkannya biaya penyusutan disebabkan karena perusahaan hanya mencatat biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam bentuk kas (cash basis), sedangkan penyusutan tidak dianggap sebagai biaya yang nyata karena tidak melibatkan pengeluaran uang secara langsung. Selain itu, perusahaan belum memiliki sistem akuntansi biaya yang terstruktur sehingga komponen biaya non-kas seperti penyusutan belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Adapun hasil perhitungan biaya penyusutan peralatan produksi susu segar disajikan pada dibawah ini:

Tabel 4. 12
Perhitungan Biaya Penyusutan Susu Segar Per Bulan

Nama bahan	harga per unit (Rp)	unit	harga total	umur tahun	penyusutan pertahun (Rp)
Packo pendingin	20.000.000,00	2	40.000.000,00	10	4.000.000,00
termometer	180.000,00	2	360.000,00	4	90.000,00
freezer	4.000.000,00	3	12.000.000,00	10	1.200.000,00
milk can	500.000,00	4	2.000.000,00	5	400.000,00
Total biaya penyusutan					**5.690.000,00**

Sumber: Data diolah

[123] Triani Putri Pertiwi, "Metode Full Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Batu Alam Pada CV. Linstone Industri Dua Saudara," *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 116–24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tabel 4. 23
Perhitungan Biaya Penyusutan Susu Pasteurisasi Per Bulan

nama bahan	harga per unit (Rp)	Unit	harga total	umur tahun	penyusutan pertahun (Rp)
mesin pasteurisasi dan mesin pengemasan	50.000.000,00	1	50.000.000,00	10	5.000.000,00
kulkas pendingin	3.000.000,00	2	6.000.000,00	10	600.000,00
termometer	180.000,00	2	360.000,00	4	90.000,00
milk can	500.000,00	2	1.000.000,00	5	200.000,00
Total biaya penyusutan					**5.890.000,00**

Sumber: Data diolah

Dari data diatas maka diketahui biaya penyusutan Peralatan selama satu tahun pada rumah susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo susu segar sebesar Rp. 5.690.000,00 dan susu pasteurisasi sebesar Rp. 5.890.000,00. Sedangkan untuk biaya penyusutan perbulannya perhitungannya yaitu biaya oertahun dibagi 12 bulan yaitu sebesar Rp. 474.166,67 untuk susu segar dan Rp. 490.833,00 untuk susu pasteurisasi.

b) Biaya Pembelian Gas Elpiji

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro menggunakan gas elpiji non-subsidi sebagai sumber energi pemanas pada mesin pasteurisasi. Penggunaan gas tersebut dilakukan secara rutin dalam proses produksi susu pasteurisasi dengan kebutuhan sekitar sekitar satu tabung gas per bulan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan harga Rp. 245.000,00. Namun demikian, biaya gas elpiji tersebut belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan.

Temuan ini menunjukkan bahwa biaya gas elpiji merupakan biaya *overhead* pabrik karena digunakan untuk mendukung proses produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Purwanto Eko purwanto dan Sinta Sukma Watini yang yang menjelaskan bahwa dalam penerapan metode *full costing*, seluruh biaya produksi yang terjadi selama proses produksi, baik biaya bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik, harus dihitung secara lengkap dan dibebankan ke produk agar menghasilkan harga pokok produksi yang akurat dan dapat digunakan sebagai dasar penetapan harga jual.[124]

Tidak diperhitungkannya biaya gas elpiji disebabkan karena perusahaan lebih memfokuskan pencatatan pada biaya utama seperti bahan baku susu, sedangkan biaya pendukung produksi dianggap sebagai biaya kecil dan tidak dicatat secara rinci dalam perhitungan biaya produksi bulanan. Selain itu, sistem pencatatan biaya yang digunakan masih sederhana sehingga belum mampu mengidentifikasi seluruh biaya produksi secara detail.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[124] Eko Purwanto dan Sinta Sukma Watini, "Analisis Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)," *Journal Of Applied Managerial Accounting* 4, no. 2 (2020): 248–53.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c) Biaya Perawatan Peralatan Mesin

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro secara rutin mengeluarkan biaya pembelian cairan pembersih typol dan spons yang digunakan untuk membersihkan peralatan produksi seperti mesin pasteurisasi, milk can, dan peralatan lainnya. Kegiatan pembersihan ini dilakukan setiap kali proses produksi selesai untuk menjaga kebersihan, higienitas, dan kualitas susu yang dihasilkan. Namun, biaya tersebut belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Nailatun Nafisah yang menjelaskan bahwa biaya pemeliharaan dan perawatan peralatan produksi merupakan bagian dari biaya *overhead* pabrik yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan produksi. Penelitian tersebut juga menegaskan bahwa seluruh biaya yang mendukung kelancaran proses produksi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, harus diperhitungkan dalam metode *full costing* agar harga pokok produksi yang dihasilkan mencerminkan biaya yang sebenarnya terjadi. [125]

Biaya perawatan tidak diperhitungkan karena perusahaan menganggap biaya tersebut sebagai biaya operasional kecil yang

[125] Nailatun Nafisah dkk., "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan variabel Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk," *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 4, no. 1 (2021): 1–15.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tidak memiliki dampak langsung terhadap proses produksi utama. Selain itu, pencatatan biaya masih dilakukan secara sederhana tanpa pengelompokan biaya produksi yang sistematis, sehingga biaya perawatan sering tidak teridentifikasi sebagai bagian dari biaya produksi.

d) Biaya pembelian karet gelang

Berdasarkan hasil observasi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil, ditemukan bahwa karet gelang digunakan secara rutin dalam proses pengemasan susu segar maupun susu pasteurisasi sebagai alat bantu untuk mengikat kemasan produk, namun dalam perhitungan harga pokok produksi perusahaan biaya penggunaan karet gelang tidak dicatat dan tidak diperhitungkan sebagai komponen biaya produksi. Dalam satu bulan, penggunaan karet gelang mencapai sekitar 2 kg dengan harga Rp. 34.000,00 per kilogram sehingga total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 68.000,00 per bulan, tetapi meskipun terdapat pengeluaran rutin tersebut, biaya karet gelang tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga belum teralokasi secara tepat dalam struktur biaya perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa karet gelang belum diidentifikasi sebagai biaya bahan penolong dalam biaya *overhead* pabrik. Sesuai teori menurut Mulyadi menyatakan bahwa biaya produksi tidak hanya mencakup bahan baku dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

tenaga kerja langsung, tetapi juga biaya bahan penolong yang seharusnya dialokasikan dalam perhitungan harga pokok produksi dengan metode *full costing*.[126] Tidak diperhitungkannya biaya tersebut disebabkan oleh anggapan perusahaan bahwa nilainya relatif kecil (tidak material) serta pencatatan biaya yang masih sederhana dan berfokus pada biaya utama.

Berdasarkan perhitungan biaya *overhead* pabrik diatas maka diketahui total keseluruhan biaya *Overhead* pabrik yang tidak diperhitungkan oleh rumah susu KUD Argopuro adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 24
Akumulasi Biaya Overhead Pabrik yang tidak Diperhitungkan Perusahaan

No	Komponen Biaya	Susu Segar (Rp)	Susu Pasteurisasi (Rp)
1	Biaya Perawatan Peralatan (Typol dan Spons)	199.000,00	69.000,00
2	Biaya Gas Elpiji	-	245.000,00
3	Biaya Karet Gelang	68.000,00	-
4	Biaya Penyusutan Peralatan	474.166,67	490.833,33
Total Biaya		**741.166,67**	**804.833,33**

Sumber: Data diolah

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro telah memperhitungkan biaya overhead pabrik sebesar Rp. 6.000.000,00 untuk produk

[126] Mulyadi, *Akuntansi Biaya*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

susu segar dan Rp. 11.456.000,00 untuk produk susu pasteurisasi. Setelah ditambahkan biaya overhead pabrik yang belum diperhitungkan, yaitu sebesar Rp. 741.166,67 untuk susu segar dan Rp. 804.833,33 untuk susu pasteurisasi, maka biaya overhead pabrik menurut metode *full costing* menjadi Rp. 6.741.166,67 dan Rp. 12.260.833,33. Perbandingan kedua perhitungan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 25
Perbedaan Biaya *Overhead* Pabrik Per Bulan

No	Produk rumah susu KUD Argopuro	Perbedaan Biaya *Overhead* Pabrik		Selisih HPP
		full costing	perhitungan perusahaan	
1	susu segar	6.741.166,67	6.000.000,00	741.166,67
2	susu pasteurisasi	12.260.833,33	11.456.000,00	804.833,33

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel di atas, biaya overhead pabrik menurut metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan perhitungan Rumah Susu KUD Argopuro. Pada produk susu segar terdapat selisih sebesar Rp. 741.166,67, sedangkan pada produk susu pasteurisasi sebesar Rp. 804.833,33. Selisih tersebut terjadi karena metode *full costing* memperhitungkan seluruh biaya *overhead* pabrik yang belum dibebankan oleh perusahaan.

Setelah diketahui total masing-masing biaya produksi, baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik tetap dan variabel, maka selanjutnya dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*. Dalam satu bulan produksi di Rumah Susu KUD Argopuro, perusahaan mengeluarkan beberapa biaya yang digunakan untuk menunjang kegiatan produksi, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 26
Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Segar Metode *Full Costing* Per Bulan

NO	Jenis Biaya	Jumlah Biaya perbulan (Rp)
1	Biaya bahan baku	124.185.000,00
2	Biaya tenaga kerja	2.250.000,00
3	Biaya *Overhead* Pabrik	6.741.166,67,00
Total harga pokok produksi		133.176.166,67
Jumlah produksi per bulan		15.000 pcs
Harga Pokok Produksi per unit		**8.878,41**

Sumber: Data diolah

Tabel 4. 27
Perhitungan Harga Pokok Produksi Susu Pasteurisasi Metode *Full Costing* Per Bulan

No	Jenis Biaya	Jumlah Biaya perbulan (Rp)
1	Biaya bahan baku	14.214.400,00
2	Biaya tenaga kerja	640.000,00
3	Biaya *Overhead* Pabrik	12.260.833,33
Total harga pokok produksi		27.115.233,33
Jumlah produksi per bulan		6.400 pcs
Harga Pokok Produksi per unit		**4.236,76**

Sumber: Data diolah

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan metode *full costing* pada usaha Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Probolinggo, ditemukan adanya perbedaan antara HPP yang dihitung oleh perusahaan dengan HPP berdasarkan metode *full costing*. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perhitungan biaya produksi yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya memasukkan seluruh unsur biaya produksi secara rinci. Kondisi ini tentu dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam penetapan harga jual produk susu. Berikut disajikankan perbedaan perhitungan harga pokok produksi:

Tabel 4. 28
Perbedaan Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumah Susu KUD Argopuro Dengan Perhitungan Metode Full Costing Per Bulan

No	Produk Rumah Susu KUD Argopuro	Harga Pokok Produksi		Selisih HPP
		Full Costing	Perhitungan Perusahaan	
1	Susu Segar	133.176.166,67	132.435.000,00	741.166,67
2	Susu Pasteurisasi	27.115.233,33	26.310.400,00	804.833,33
Total				**1.546.000,00**

Sumber: Data diolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Perhitungan dengan metode *full costing* menghasilkan nilai HPP yang lebih tinggi dibandingkan perhitungan perusahaan, baik pada produk susu segar maupun susu pasteurisasi. Selisih harga pokok produksi pada susu segar sebesar Rp. 741.166,67 dan pada susu pasteurisasi sebesar Rp. 804.833,33 menunjukkan bahwa terdapat biaya produksi yang belum diakui oleh perusahaan dalam perhitungan sebelumnya. Secara keseluruhan, total selisih sebesar Rp1.366.500,00 menunjukkan bahwa perhitungan perusahaan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

masih belum mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Dengan demikian, penerapan metode *full costing* memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat dan dapat dijadikan dasar yang lebih tepat dalam penentuan harga jual produk.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penentuan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

   a. Biaya Produksi

      Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa biaya produksi menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penentuan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil. Dalam menetapkan harga jual, perusahaan mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi agar harga yang ditetapkan mampu menutupi seluruh biaya yang telah dikeluarkan. Dengan memperhitungkan biaya produksi, perusahaan dapat menentukan harga jual yang sesuai serta menjaga keberlangsungan usaha.

      Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabarudin Muslim yang menyatakan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang timbul dalam proses pengolahan bahan menjadi produk jadi hingga produk siap untuk dijual. Biaya produksi terdiri atas tiga elemen, yaitu biaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bahan, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.[127] Ketiga komponen tersebut menjadi bagian dari biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menghasilkan produk, sehingga perlu diperhatikan dalam menentukan harga jual.

b. Pengaruh Permintaan Pasar

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa tingkat konsumsi susu masyarakat menjadi salah satu pertimbangan dalam penentuan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil. Harga susu dipertahankan sebesar Rp10.000,00 per liter karena tingkat konsumsi susu masyarakat Kabupaten Probolinggo masih tergolong rendah. Oleh karena itu, perusahaan menetapkan harga yang relatif terjangkau agar produk tetap diminati dan mampu menjangkau lebih banyak konsumen.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Armstrong yang menyatakan bahwa permintaan pasar merupakan salah satu faktor yang memengaruhi penetapan harga jual. Perusahaan perlu menyesuaikan harga dengan tingkat permintaan konsumen agar produk tetap mampu bersaing dan diterima oleh pasar.[128]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[127] Agus Purwaji, Wibowo, dan Sabarudin Muslim, *Akuntansi Biaya*, Edisi Kedu (Jakarka: Salemba Empat, 2018), 15.

[128] Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing*, 17th Editi (Harlow: Pearson Education, 2018):231.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Nilai yang Dirasakan Konsumen (Daya Beli Konsumen)

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa kemampuan daya beli konsumen menjadi pertimbangan dalam penentuan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil. Perusahaan menetapkan harga yang dapat dijangkau oleh masyarakat sehingga konsumen tetap memiliki kemampuan untuk membeli produk yang ditawarkan. Pertimbangan tersebut dilakukan agar produk susu dapat diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler dan Keller yang menyatakan bahwa konsumen akan membeli suatu produk apabila harga yang dibayarkan dianggap sesuai dengan manfaat yang diperoleh. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan kemampuan dan persepsi konsumen terhadap nilai suatu produk dalam menetapkan harga jual.[129]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Kompetisi dalam Pasar/ Harga Pesaing

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa persaingan pasar menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penentuan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil. Perusahaan memperhatikan harga susu yang berlaku di daerah lain seperti Batu, Pandaan, dan Pasuruan serta harga produk sejenis yang beredar di pasaran. Hal tersebut dilakukan agar harga

[129] Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* (Erlangga, 2006):69.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang ditetapkan tetap kompetitif dan mampu bersaing dengan produk sejenis.

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Verina H Secaprama yang menyatakan bahwa tingkat persaingan pasar merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan dalam penetapan harga jual. Harga yang kompetitif dapat membantu perusahaan mempertahankan konsumen dan meningkatkan daya saing produk di pasar [130].

3. Menentukan Strategi Penetapan Harga Jual yang Tepat Berdasarkan Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo, diketahui bahwa strategi penetapan harga jual yang diterapkan mengarah pada beberapa strategi penentuan harga jual produk yaitu:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

a. Penetapan Harga Berbasis Biaya (*Cost Based Pricing*)

Strategi ini terlihat dari pernyataan Manajer Rumah Susu KUD Argopuro yang menjelaskan bahwa harga jual produk dipengaruhi oleh harga bahan baku susu yang dibeli dari KUD Argopuro. Ketika harga bahan baku mengalami kenaikan, perusahaan melakukan evaluasi terhadap margin keuntungan yang diperoleh. Jika

[130] Verina H Secapramana, "Model Dalam Strategi Penetapan Harga," *Unitas* 9, no. 1 (2001):26.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

margin masih mencukupi untuk menutupi biaya produksi, harga jual tidak dinaikkan. Namun, apabila margin keuntungan menjadi terlalu kecil atau bahkan menimbulkan kerugian, perusahaan akan menyesuaikan harga jual produk.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi menjadi salah satu dasar utama dalam penetapan harga jual. Perusahaan mempertimbangkan perubahan biaya yang terjadi sebelum memutuskan untuk menaikkan atau mempertahankan harga produk. Dengan demikian, strategi yang diterapkan termasuk dalam penetapan harga berbasis biaya (*Cost-Based Pricing*), karena perusahaan menggunakan informasi biaya produksi sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan harga jual produk.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurhadijaya, Latianingsih, dan Hadikusuma yang menyatakan bahwa penentuan harga jual merupakan hal yang sangat penting karena harga jual digunakan untuk menutupi seluruh komponen biaya yang dikeluarkan perusahaan serta memberikan keuntungan yang wajar bagi pelaku usaha. Oleh karena itu, biaya produksi menjadi salah satu dasar utama yang perlu diperhatikan dalam menetapkan harga jual produk.[131]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[131] Nurhadijaya, Latianingsih, dan Hadikusuma, "Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Dan Strategi Penetapan Harga UMKM Coffee Shop."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Penetapan Harga Berbasis Persaingan (*Competitive Pricing*)

Strategi ini terlihat dari pertimbangan perusahaan terhadap harga produk sejenis yang beredar di pasaran. Rumah Susu KUD Argopuro mempertahankan harga susu segar sebesar Rp10.000,00 per liter, sementara harga susu di beberapa daerah lain seperti Batu, Pandaan, dan Pasuruan telah mencapai sekitar Rp12.000,00 per liter. Selain itu, staf penjualan juga menjelaskan bahwa harga susu pasteurisasi ditetapkan dengan mempertimbangkan harga produk pesaing agar tetap mampu bersaing di pasar.

Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan strategi *Competitive Pricing*, khususnya *Below Market Pricing*, yaitu menetapkan harga di bawah harga pasar untuk menarik konsumen dan mempertahankan daya saing produk.[132] Sejalan dengan penelitian Michelle Gracella dan Sufiyati menyatakan bahwa Penetapan harga yang mempertimbangkan daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi menunjukkan bahwa perusahaan memperhatikan aspek permintaan pasar. Harga yang sesuai dengan kemampuan konsumen dapat meningkatkan jumlah pembelian dan mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.[133]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[132] Putri dkk., "Peranan Kekuatan Pasar dalam Penetapan Harga dan Kemajuan Teknologi."
[133] Gracella dan Sufiyati, "Metode Penetapan Harga Jual Berdasarkan Biaya Produksi Dalam Bisnis Minuman Soda Fizzyfun."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

c. Penetapan Harga Berbasis Permintaan (*Demand Based Pricing*)

Strategi ini tampak dari alasan perusahaan mempertahankan harga susu sebesar Rp10.000,00 per liter karena mempertimbangkan rendahnya tingkat konsumsi susu masyarakat di Kabupaten Probolinggo. Perusahaan menetapkan harga yang lebih terjangkau agar sesuai dengan daya beli masyarakat dan dapat meningkatkan minat konsumen untuk membeli produk susu. Dengan demikian, penetapan harga juga mempertimbangkan kondisi permintaan pasar dan karakteristik konsumen sehingga termasuk dalam strategi *Demand Based Pricing*.

Strategi ini sejalan dengan teori strategi pemasaran menurut Eva Sundari dan Imam Hanafi yang menjelaskan bahwa analisis pasar yang menekankan pentingnya memahami kebutuhan, keinginan, dan perilaku konsumen sebelum menetapkan keputusan pemasaran. Dengan memahami kondisi konsumen, perusahaan dapat menentukan harga yang lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan pasar sehingga produk lebih mudah diterima oleh konsumen.[134]

Berdasarkan hasil temuan diatas diketahui bahwa penetapan harga jual dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan biaya bahan baku, kondisi persaingan pasar, dan daya beli konsumen. Setiap terjadi kenaikan harga susu dari koperasi, perusahaan melakukan evaluasi terhadap margin keuntungan yang diperoleh. Selain itu, harga produk juga disesuaikan

[134] Eva Sundari dan Imam Hanafi, *Strategi Pemasaran* (Riau: UIR Press, 2022):8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dengan harga pesaing serta kondisi konsumsi masyarakat di Kabupaten Probolinggo.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi penetapan harga jual yang diterapkan oleh Rumah Susu KUD Argopuro cenderung mengombinasikan pendekatan berbasis biaya, persaingan, dan permintaan pasar. Namun, perusahaan belum melakukan perhitungan harga jual secara terstruktur menggunakan metode *Cost Plus Pricing* yang didasarkan pada perhitungan harga pokok produksi dan penambahan persentase laba tertentu. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing* untuk memperoleh harga jual yang dapat menutup seluruh biaya produksi sekaligus memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan.

Metode ini digunakan untuk menggambarkan penetapan harga jual secara lebih terstruktur, karena perusahaan belum menetapkan persentase laba secara pasti. Cost-plus pricing merupakan metode penetapan harga dengan cara menjumlahkan seluruh biaya produksi kemudian ditambahkan persentase laba (mark up) yang diinginkan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Produksi} + (\%\ \text{Mark Up} \times \text{Biaya Produksi})$$

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Rumah Susu KUD Argopuro belum menentukan persentase laba secara pasti dalam penetapan harga jual produk susu pasteurisasi. Harga jual masih ditentukan berdasarkan perkiraan biaya produksi dan harga pasar. Oleh karena itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dalam penelitian ini peneliti menggunakan mark up sebesar 35% untuk melakukan analisis penetapan harga jual menggunakan metode *cost plus pricing*.

Perhitungan harga jual susu segar

Harga jual = Biaya Produksi + (% Mark up x Biaya Produksi)

= Rp.133.176.166,67 + (35% x Rp. 133.176.166,67)

= Rp. 179.787.825,00

= Rp. 179.787.825,00 / 15.000 pcs

= Rp. 11.985,86 dibulatkan Rp. 12.000,00.

Perhitungan harga jual susu pasteurisasi

Harga jual = Biaya Produksi + (% Mark up x Biaya Produksi)

= Rp. 27.115.233,33 + (35% x Rp. 27.115.233,33)

= Rp. 36.605.565,00

= Rp. 36.605.565,00 / 6.400 pcs

= Rp. 5.719,62 dibulatkan Rp. 6.000,00.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4. 29
Perbedaan Perhitungan Harga Jual Rumah Susu KUD Argopuro Dengan Perhitungan Metode *Cost Plus Pricing*

No	Produk Rumah Susu KUD Argopuro	Harga Jual		Selisih Harga Jual
		Full Costing	Perhitungan Perusahaan	
1	susu segar	12.000,00	10.000,00	2.000,00
2	susu pasteurisasi	6.000,00	9.000,00	- 3.000,00

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* dan *cost plus pricing*, terdapat perbedaan antara harga jual hasil

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perhitungan peneliti dengan harga yang ditetapkan Rumah Susu KUD Argopuro. Pada produk susu segar, harga jual berdasarkan perhitungan peneliti sebesar Rp. 12.000,00, sedangkan perusahaan menetapkan harga sebesar Rp. 10.000,00, sehingga terdapat selisih Rp. 2.000,00. Sementara itu, pada produk susu pasteurisasi, harga jual berdasarkan perhitungan peneliti sebesar Rp. 6.000,00, sedangkan perusahaan menetapkan harga sebesar Rp. 9.000,00, sehingga terdapat selisih Rp. 3.000,00. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penetapan harga jual di Rumah Susu KUD Argopuro masih mempertimbangkan perkiraan perusahaan dan kondisi pasar serta belum sepenuhnya didasarkan pada perhitungan biaya secara terstruktur.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Achmad Faza Syahrial Kasyfi dkk pada UMKM susu yang menunjukkan bahwa penerapan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi dan *cost plus pricing* dalam menentukan harga jual menghasilkan harga yang berbeda dari harga yang ditetapkan perusahaan.[135] Dengan demikian, penerapan *full costing* dan *cost plus pricing* dapat menjadi alternatif bagi Rumah Susu KUD Argopuro dalam menentukan harga jual yang lebih terukur dengan tetap mempertimbangkan kondisi pasar dan daya beli konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[135] Achmad Faza Syahrial Kasyfi dkk., "Penerapan Metode Full Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Penetapan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Susu)," *INCOME: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2023): 180–90.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil masih dilakukan secara sederhana dan belum sepenuhnya menerapkan metode full costing karena belum memasukkan seluruh unsur biaya produksi, seperti biaya penyusutan peralatan, biaya perawatan peralatan, biaya gas, dan biaya perlengkapan produksi lainnya. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga pokok produksi menggunakan metode full costing lebih tinggi dibandingkan perhitungan perusahaan, Harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk susu segar sebesar Rp. 133.342.166,67 dan untuk susu pasteurisasi sebesar Rp. 27.115.233,33. Sedangkan menurut perhitungan rumah susu sebesar Rp. 132.435.000,00 untuk susu segar dan Rp. 26.310.400,00 untuk susu pasteurisasi, sehingga terdapat perbedaan susu segar sebesar Rp. 741.166,67 Dan susu pasteurisasi sebesar Rp. 804.833,33.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil meliputi biaya produksi, permintaan pasar, daya beli konsumen, dan persaingan usaha. Biaya produksi menjadi pertimbangan untuk memastikan harga jual dapat menutup biaya yang dikeluarkan, sedangkan permintaan pasar dan daya beli konsumen menjadi pertimbangan agar harga tetap dapat diterima oleh konsumen. Selain itu,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

perusahaan mempertimbangkan harga produk sejenis dari pesaing agar harga yang ditetapkan tetap mampu bersaing. Dengan demikian, penetapan harga jual tidak hanya dipengaruhi oleh biaya, tetapi juga oleh kondisi pasar dan kemampuan konsumen.

3. Strategi penetapan harga jual yang diterapkan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil menggunakan strategi penetapan harga berbasis biaya, harga berbasis persaingan dan harga berbasis permintaan. Namun, penetapan harga masih didasarkan pada pertimbangan pasar dan perkiraan manajemen. Hasil perhitungan menggunakan metode *full costing* dan *cost plus pricing* menunjukkan adanya perbedaan dengan harga jual yang ditetapkan perusahaan, sehingga metode tersebut dapat digunakan sebagai dasar penetapan harga jual yang lebih terstruktur dan mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya. Pada produk susu segar, harga jual berdasarkan perhitungan sebesar Rp. 12.000, sedangkan perusahaan menetapkan harga Rp. 10.000.Sementara pada susu pasteurisasi, hasil perhitungan sebesar Rp. 6.000 sedangkan perusahaan menetapkan harga Rp. 9.000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil, disarankan untuk menerapkan metode *full costing* dalam menghitung harga pokok produksi dengan memasukkan seluruh unsur biaya produksi, termasuk biaya penyusutan peralatan, biaya perawatan peralatan, biaya gas, dan perlengkapan produksi

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

lainnya. Pencatatan biaya juga perlu dilakukan secara lebih sistematis agar harga pokok produksi yang diperoleh dapat mencerminkan biaya produksi yang sebenarnya.

2. Dalam mempertimbangkan faktor-faktor penetapan harga jual, Rumah Susu KUD Argopuro Krucil disarankan untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap biaya produksi, tingkat permintaan pasar, daya beli konsumen, dan harga produk pesaing. Evaluasi tersebut penting agar perusahaan dapat mengetahui perubahan kondisi internal dan eksternal yang dapat memengaruhi harga jual, sehingga harga yang ditetapkan tetap sesuai dengan kondisi usaha dan kemampuan pasar.
3. Untuk strategi penetapan harga, Rumah Susu KUD Argopuro Krucil disarankan menggunakan metode *cost plus pricing* dengan dasar biaya *full costing* sebagai alternatif penetapan harga yang lebih terstruktur. Metode tersebut dapat membantu perusahaan menentukan harga jual berdasarkan biaya produksi dan tingkat keuntungan yang diharapkan. Namun, penerapannya tetap perlu disesuaikan dengan kondisi pasar agar harga produk tetap kompetitif dan dapat diterima oleh konsumen.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abimanyu, Randy Aditya. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada G'prex Fried Chicken Di Desa Jambewangi Kabupaten Banyuwangi." Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.

Amalia, Mekar Meilisa, Ratna Dina Marviana, dan Aried Sumekar. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dan Penentuan Harga Jual Dengan Pendekatan Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Rumah Produksi Wan Tempeh)." *Jurnal Mutiara Akuntansi* 5, no. 1 (2020): 33–45.

Anggreani, Sintia, I Gede, dan Sudi Adnyana. "Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu An Anugrah." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020).

Ariansa, Deni. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Roti Prima Jaya Bakery Pekanbaru)." 1. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.

Arseto, Dedy Dwi, dan Ari Syahputra. "Analisis Biaya Dalam Penyusunan Harga Pokok Produksi Pada UD. Lima Manis Tebing Tinggi." *Accounting Progress* 2, no. 2 (2023): 81–89.

Astuti, Rini, Mawar Ratih, dan Lina Saptaria. "Strategi Penetapan Harga Jual Produk Pupuk Organik Bahan Baku Limbah Cincau Hitam Untuk Meningkatkan Keuntungan UD Rsa Kediri." *JIP:Jurnal Inovasi Penelitian* 2, no. 4 (2021): 1103–12.

Atmaja, I Made Dwiki, Suprihatin Ali, dan Ghia Subagja. "Strategi Penetapan Harga Dalam Upaya Mempertahankan Keberlangsungan Bisnis Grosir Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Perspektif Bisnis* 5, no. 1 (2022): 52–56.

Bustami, Bastian, dan Nurlela. *Akuntansi Biaya Teori & Aplikasi*. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Creswell, John W, dan J. David Creswell. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches.* Sage Publications, 2017.

Dewani, Shinta Laura, Rizal Azmi, Ahmad Abrar Rangkuti, Rah Utami Nugrahani, Piter Tiong, Mochamad Edris, Abdul Latief Raman, Arie Hendra Saputro, dan Lianna Wijaya. *Manajemen Pemasaran*. Surakarta: Pradina Pustaka, 2024.

Dunia, Firdaus Ahmad, Wasilah Abdullah, dan Catur Sasongko. *Akuntansi biaya*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.

Gracella, Michelle, dan Sufiyati. "Metode Penetapan Harga Jual Berdasarkan Biaya Produksi Dalam Bisnis Minuman Soda Fizzyfun." *Jurnal Serina Abdimas* 2, no. 4 (2024): 1655–61. https://doi.org/10.24912/jsa.v2i4.33379.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Harahap, Baru, dan Tukino. *Akuntansi Biaya*. Batam: CV Batam Publisher, 2020.

Hidayatullah, M F, Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah. "Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik DOT.ID." *Human Falah* 10, no. 1 (2023): 126–35.

Ikhsan, Moh. Taufik Khoiril, dan Verto Septiandika. "Peran KUD Argopuro Sebagai Stabilisator Perekonomian Masyarakat Krucil Pasca Covid-19." *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan dan Sosial* 3, no. 2 (2021): 1–8. https://doi.org/10.51747/publicio.v3i2.778.

Ilmiah, Tim Penyusun Pedoman Karya Tulis. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.

Istiani, Shinta Ayu, dan Soetriono. "Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Susu Pada Usaha Rumah Susu: Pendekatan Metode Hayami." *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)* 15, no. 1 (2022): 97. https://doi.org/10.19184/jsep.v15i1.29993.

Karini, Rieke Sri Rizki Asti, Eko Wiji Pamungkas, Asri Ady Bakri, Izza Karunia Putri, Rita Dwi Putri, Triana Meinarsih, Sri Rokhlinasari, Novilia Kareja, Juliana Waromi, dan Faturrahman. *Akuntansi Biaya*. Diedit oleh Adibah Yahya. Cendikia Mulia Mandiri, Batam, 2024.

Kasyfi, Achmad Faza Syahrial, Eva Wany, Budi Prayitno, dan Fadilla Purwitasari. "Penerapan Metode Full Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Penetapan Harga Jual (Studi Kasus UMKM Susu)." *INCOME: Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 4, no. 2 (2023): 180–90.

Kotler, Philip, dan Gary Amstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Erlangga, 2006.

Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. *Principles of Marketing*. 17th Editi. Harlow: Pearson Education, 2018, 2018.

Latuamury, Sherlie Evabioni. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual Pada Industri Mebel." *Journal Accounting Issues* 02, no. 01 (2025): 1–10.

Linda, Ilma Permata, Mufrida Meri Z, Irmayani, dan Desriyenti. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual Udang Menggunakan Metode Full Costing dan Cost Plus Pricing di Tambak Udang Fiqri Ragustu." *Fusion : Journal of Research in Engineering, Technolgy and Applied Sciences Volume* 2, no. 2 (2025): 64–70.

Mauliyah, Nur Ika, dan Eny Aslichatul Kirom. "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar)." *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 1 (2018).

Mukhid, Abd. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.

Muliati, Ni Ketut, Diana Zuhroh, Wulan Wahyu Ningrum, Endang Sri Utami, Ni

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Made Mila Rosa Desmayani, Zein Ghozali, Ravika Mutiara Savitrah, Pascalina Van Sweet Sesa, dan Tutut Dewi Astuti. *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Mulyadi. *Akuntansi Biaya*. Ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.

Musaidah, Ahlam, Ahmadiono, dan Siti Masrohatin. "The influence of halal label , price , and brand image on cosmetic product purchase KHAS Jember decisions among female students at FEBI UIN." *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (2024): 347–62. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art19.

Nafisah, Nailatun, A Manaf Dientri, Novi Darmayanti, dan Wahyu Winarno. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan variabel Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk." *J-MACC: Journal of Management and Accounting* 4, no. 1 (2021): 1–15.

Noor, Surya Ramadhan, dan Fadillah Ningtias. "Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing & Variable Costing sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UMKM Cendol Radja." *Jurnal Akuntasi* 18, no. 2 (2023).

Nor, Rofiki, Matnin, As'ad, Abd. Mufid, dan Sunardi. "Strategi Penetapan Harga Jual Melalui Perhitungan ".Harga Pokok Produksi Di Pt Marinal Indoprima *Prospeks: Prosiding Pengabdian Ekonomi dan Keuangan Syariah* 4, no. 1 (2025): 882–90. https://doi.org/10.32806/pps.v4i1.865.

Noviasari, Evi, dan Richad Alamsyah. "Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing." *JIAKES: Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 8, no. 1 (2020): 17–26.

Nurhadijaya, Stephanie, Nining Latianingsih, dan Riza Hadikusuma. "Penentuan Harga Jual Dengan Metode Full Costing Dan Strategi Penetapan Harga UMKM Coffee Shop." *In Seminar Nasional Riset Terapan* 14, no. 01 (2025): 341–51.

Pangan Nasional, Badan. "Peringatan Hari Susu Nusantara, Pemerintah Upayakan Keseimbangan untuk Penuhi Konsumsi Nasional." 15 Juni, 2025. https://badanpangan.go.id/blog/post/peringatan-hari-susu-nusantara-pemerintah-upayakan-keseimbangan-untuk-penuhi-konsumsi-nasional.

Pertiwi, Triani Putri. "Metode Full Costing Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi Batu Alam Pada CV. Linstone Industri Dua Saudara." *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 1, no. 2 (2020): 116–24.

Pramawati, I Dewa Ayu Agung Tantri, Juaniva Sidharta, Astuti, Erdinson Simnolon, Dedy Suryadi, Mashud, Ika Kartikasari, Mei K. Abdullah, dan Seobeariska Manarung. *Akuntansi Biaya*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Purwaji, Agus, Wibowo, dan Sabarudin Muslim. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedu. Jakarka: Salemba Empat, 2018.

Purwanto, Eko, dan Sinta Sukma Watini. "Analisis Harga Pokok Produksi menggunakan Metode Full Costing dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)." *Journal Of Applied Managerial Accounting* 4, no. 2 (2020): 248–53.

Putri, Adelia Ananda, Elok Fadinda, Saefi Anissaturrohmah, Zalfa Qonita, dan Naerul Edwin Kiky Aprianto. "Peranan Kekuatan Pasar dalam Penetapan Harga dan Kemajuan Teknologi." *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen* 4, no. 1 (2025): 323–39. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/inisiatif.v4i1.3552.

Rahmawati Novia. "Perbaikan Kualitas Pelayanan Dengan Metode Servqual (Service Quality) dan Metode Kano (Studi Kasus Pada Rumah Susu KUD Argopuro Krucil)." Politeknik Negeri Jember, 2020.

Rahmawati, Sisca Dian, dan Sinta Putriana. *Akuntansi Biaya*. Surakarta: PRESS Unisri, 2024.

Ramdhani, Gianina, Mukhammad Idrus, dan Samsinar. "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing (Studi Kasus Pabrik Tahu BTP)." *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 4, no. 1 (2024): 1121–27.

Riwayadi. *Akuntansi Biaya: Pendekatan Tradisional dan Kontenporer*. Edisi Kemp. Jakarka: Salemba Empat, 2022.

Rizani, Haris Febriansyah. "Penerapan penghitungan harga pokok produksi dengan metode full costing sebagai dasar penentuan harga jual pada usaha susu olahan jab milk malang." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG, 2022.

Secapramana, Verina H. "Model Dalam Strategi Penetapan Harga." *Unitas* 9, no. 1 (2001).

Septiani, dan Denny Hambali. "Analisis Perlakuan Akuntansi Pengembalian Produk Rusak pada UD. Dian Putri." *JAFA: Journal Of Accounting, Finance and Auditing* 2, no. 2 (2020): 82–93.

Setianingsih, Rita Eka, Muh. Yushar Mustafa, Cecep Ucu Rakhman, Acai Sudirman, Helin Garlinia Yudawisastra, Sumarni, Farida Ariyani Hehanussa, dkk. *Manajemen Pemasaran Kontenporer (Konsep Dasar, Teori, dan Strategi)*. Bandung: Widina Media Utama, 2025.

Silvianti, Shella. "Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing (Studi Kasus Pada Rehani Tenun Batik)." FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN, 2021.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Statistik, Badan Pusat. “Produksi Susu Segar menurut Provinsi (Ton), 2024,” 2025. https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDkzIzI=/produksi-susu-segar-menurut-provinsi.html.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Diedit oleh Sutopo. Vol. 11. ALFABETA, 2023.

Sukma, Laras, Arum Melati, Guntur Saputra, Faridatun Najiyah, dan Fitria Asas. “Perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode Full Costing untuk penetapan harag jual produk pada CV . Silvi MN Paradilla Parengan.” *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2022): 632–47.

Sundari, Eva, dan Imam Hanafi. *Strategi Pemasaran*. Riau: UIR Press, 2022.

Sundusiyah, Juwita Nurul Aini, dan Luluk Musfiroh. “Pendampingan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi RKB Roastery Banjarsengon Kabupaten Jember.” *Journal Of Indonesian Social Society* 3 (2025): 99–105. https://doi.org/https://doi.org/10.59435/jiss.v3i2.496.

Taroreh, Bryan F. W., Sifrid S. Pangemanan, dan I Gede Suwetja. “Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Dengan Pendekatan Full Costing Pada CV. Verel Tri Putra Mandiri.” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 9, no. 3 (2021): 607–18.

Teta, Bayu, Nirwana Sari, Wildan Dwina Br Pandia, dan Fikirman Lombu. “Analisis Biaya Produksi Guna Menentukan HArga Jual Pada Bojot Juice.” *SKENA BISNIS : Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 3, no. 1 (2026): 3.

Veluchi, Monica, dan Nurul Hidayah. “Strategi Penetapan Harga Jual Berdasarkan Perhitungan Harga Pokok Produksi Melalui Metode Full-Costing Pada Usaha Kerajinan Sepatu Kulit Magetan.” *Ekuivalensi Jur nal Ekonomi Bisnis Strategi* 11, no. 2 (2025).

Wardoyo, Dwi Urip. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus pada PT Dasa Windu Agung).” *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis* 1, no. 2 (2016): 183–90.

Weny, Siska Yulia. “Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Penetapan Harga Pokok Penjualan Pada PT. Sejahtera Sentosa.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi* 1, no. 1 (2023): 101–13.

Wijaksono, Armanto. *Akuntansi Biaya*. Edisi Pert. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.

Yunita, Nina, Aminah Happy Moninthofa Ariyani, dan Ihsannudin Ihsannudin. “Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Susu Pasteurisasi Di Rumah Susu Kud Argopuro Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo.” *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 21, no. 1 (2024): 66. https://doi.org/10.20961/sepa.v21i1.63406.

Zahriyah, Aminatus, Nonik Budiarti, Nilam Adelia Kurniawati, dan Yunita Puji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Lestari. “Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Ambulu” 1 (2025): 167–73.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS MASALAH
Analisis Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo	1. Harga pokok produksi 2. Faktor-faktor penentuan harga jual	1. Metode Perusahaan 2. Metode full Costing 1. Faktor internal dan Eksternal	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya overhead pabrik 4. Perhitungan HPP Perusahaan 5. Perhitungan HPP metode *Full Costing* 1. Biaya produksi 2. Harga pesaing 3. Daya beli konsumen 4. Tingkat permintaan pasar 5. Kebijakan koperasi	Informan: a. Manajer Rumah Susu KUD Argopuro b. Karyawan Rumah Susu KUD Argopuro c. Konsumen Rumah Susu KUD Argopuro	1. Pendekatan Penelitian: Kualitatif 2. Jenis Penelitian: Deskriptif 3. Lokasi Penelitian: Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo 1. Teknik Penelitian: Purposive Sampling 2. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 3. Analisis data:	1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi pada produk olahan susu di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo? 2. Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi penetapan harga jual produk olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo? 3. Bagaimana strategi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	3. Strategi penentuan harga jual	1. Penetapan harga berbasis permintaan 2. Penetapan harga berbasis biaya 3. Penetapan harga berbasis persaingan 4. Penetapan harga berbasis psikologis konsumen	1. *Skimming pricing* dan *Penetration Pricing* 2. *Markup Pricing* dan *Cost Plus Pricing* 3. *Customary pricing* dan *Market pricing* 4. *Odd Pricing, Multiple Unit Pricing, Discount Pricing, Bundle Pricing,* dan *Prestige Pricing.*		a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan 4. Keabsahan data: a. Triangulasi Sumber b. Member Checking	penetapan harga jual yang tepat berdasarkan hasil perhitungan harga pokok produksi di Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Uriva
Nim	: 221105030057
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 25 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Nur Uriva
221105030057

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

Untuk Manejer rumah susu KUD Argopuro Krucil

1. Bagaimana proses perhitungan harga pokok produksi yang diterapkan di Rumah Susu KUD Argopuro?
2. Komponen biaya apa saja yang diperhitungkan dalam menentukan harga pokok produksi?
3. Apakah seluruh biaya overhead pabrik sudah diperhitungkan dalam harga pokok produksi?
4. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses produksi susu segar dan susu pasteurisasi?
5. Apakah terdapat biaya produksi yang belum dicatat atau diperhitungkan? Mengapa?
6. Siapa yang bertanggung jawab dalam perhitungan harga pokok produksi?
7. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam menentukan harga jual produk?
8. Strategi apa yang digunakan perusahaan dalam menentukan harga jual produk?
9. Apakah perusahaan menetapkan keuntungan tertentu dalam menentukan harga jual?
10. Bagaimana perusahaan menyesuaikan harga dengan kondisi pasar?
11. Apa tujuan utama perusahaan dalam menetapkan harga jual yang relatif terjangkau?

Untuk karyawan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

1. Bahan baku apa saja yang digunakan dalam proses produksi susu segar dan susu pasteurisasi?
2. Bahan penolong apa saja yang digunakan dalam proses produksi?
3. Apakah terdapat penggunaan listrik dalam proses produksi, atau ada biaya lainnya?
4. Apakah pernah terjadi kerusakan atau produk yang tidak dapat dijual selama proses produksi?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

5. Apakah penggunaan bahan penolong seperti kemasan dan karet gelang dilakukan secara rutin dalam proses produksi?
6. Alat-alat apa saja yang digunakan dalam proses produksi susu segar dan susu pasteurisasi?

Untuk Kasir Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

1. Bagaimana pelaksanaan harga jual produk yang diterapkan di Rumah Susu KUD Argopuro?
2. Apakah harga produk yang ditetapkan mempertimbangkan daya beli konsumen?
3. Apakah harga produk Rumah Susu KUD Argopuro mempertimbangkan harga produk sejenis di pasaran?

Untuk Kosumen Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

1. Bagaimana pendapat Anda mengenai harga produk Rumah Susu KUD Argopuro?
2. Apakah harga produk menurut Anda terjangkau?
3. Bagaimana pendapat Anda mengenai harga produk Rumah Susu KUD Argopuro dibandingkan produk susu lainnya?
4. Apakah harga yang ditetapkan sudah sesuai dengan kualitas produk yang diterima?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

Nomor : 124 / Un.22/D.5.WD.1/KM.05.00/01/2026 30 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Koperasi Unit Desa Argopuro
Jl. Dewi Rengganis, Desa Krucil, Kec. Krucil, Kab. Probolinggo.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Nur Uriva
NIM	:	221105030057
Semester	:	VIII (Delapan)
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	:	Akuntansi Syariah

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai **"Analisis Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo"** di lingkungan/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

A.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dipindai dengan CamScanner

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Nicko Satrio
Jabatan	: Manajer Rumah Susu KUD Argopuro Krucil
Alamat	: Jl. Dewi Rengganis, Desa Krucil, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama	: Nur Uriva
NIM	: 221105030057
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi	: Akuntansi Syariah
Universitas	: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di rumah susu KUD Argopuro Krucil mulai tanggal 05 Februari 2026 sampai dengan 11 Juni 2026 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **" Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo."**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 18 Juni 2026

Manajer Rumah Susu KUD Argopuro

Nicko Satrio

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Analisis Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo.

Lokasi Penelitian : Jl. Dewi Rengganis, Desa Krucil, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	Selasa, 08 September 2025	Observasi awal rumah susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo	
2.	Sabtu, 31 Januari 2026	Menyerahkan surat izin penelitian rumah susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo	
3.	Senin, 05 Februari 2026	Wawancara mengenai perhitungan biaya produksi, strategi dan faktor-faktor penentu harga jual bersama Bapak Nicko Satrio	
4.	Kamis, 05 Maret 2026	Wawancara mengenai penggunaan biaya Overhead pabrik bersama Bapak Nicko Satrio	
5.	Kamis, 07 Mei 2026	Wawancara sejarah bersama Bapak Muhid Selaku karyawan KUD Argopuro.	
6.	Sabtu, 30 Mei 2026	Wawancara bersama bapak Faisol karyawan bagian Produksi.	
7.	Sabtu, 30 Mei 2026	Wawancara bersama Ibu Septa karyawan bagian kasir	
8.	Sabtu, 30 Mei 2026	Wawancara bersama kak dwi selaku konsumen produk olahan rumah susu	
9.	Kamis, 11 Juni 2026	Meminta surat izin selesai Penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Probolinggo, 11 Juni 2026

KOPERASI UNIT DESA KUD. ARGOPURO KEC. KRUCIL PROBOLINGGO

Nicko Satrio

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nicko Satrio selaku Manajer Rumah Susu KUD Argopuro



Wawancara dengan Bapak Faisol Selaku Tim Produksi Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Wawancara dengan Ibu Septa selaku Kasir Rumah Susu KUD Argopuro Krucil



Wawancara dengan Bapak Muhid selaku Konsumen Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Wawancara dengan Mbak Sella selaku Konsumen Rumah Susu KUD Argopuro Krucil



Dokumentasi Proses packing susu segar dan Proses Produksi susu pasteurisasi

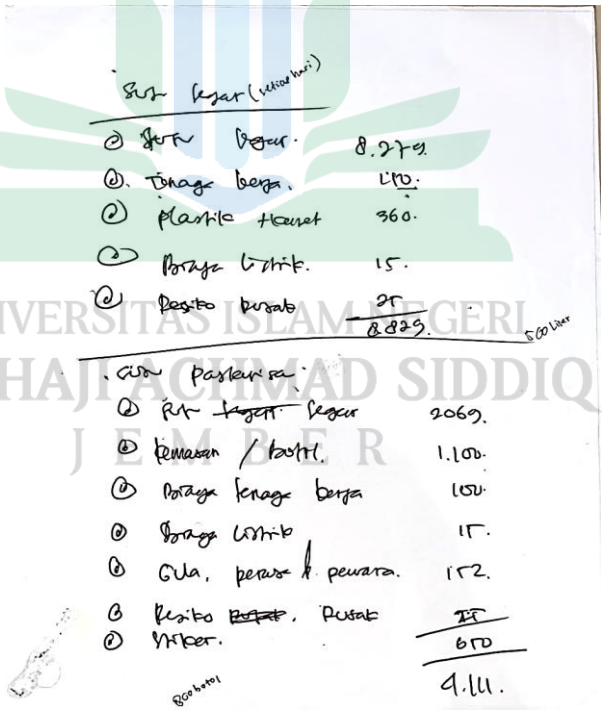
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





Dokumentasi produk Susu Segar dan Susu Pasteurisasi



Dokumentasi Perhitungan Harga Pokok Produksi dalam Sehari Produksi Pada Rumah Susu KUD Argopuro Krucil

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama	:	Nur Uriva
NIM	:	221105030057
Program Studi	:	Akuntansi Syariah
Judul	:	Analisis Harga Pokok Produksi sebagai Dasar Strategi Penetapan Harga Jual pada Produk Olahan Rumah Susu KUD Argopuro Krucil Probolinggo

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember,
Operator Turnitin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

(Mariyah Ulfah, MEI.)
NIP.197709142005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: http//febi.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2258 /Un.22/D.5.KP.2/KM.05.00/06/2026

Yang bertandatangan di bawah ini Koordinator program Studi Akuntansi Syariah, menerangkan bahwa :

Nama : Nur Uriva
NIM : 221105030057
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 25 Juni 2026

A.n. Dekan
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah

Dr. Nur Ika Maulyah S.E., M.Ak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

SITASI JURNAL DOSEN

Hidayatullah, M F, Nathania Nur Rafidah, Nikmatul Masruroh, dan Nur Ika Mauliyah. "Strategi Digital Marketing dengan Instagram dan Tiktok pada Butik DOT.ID." *Human Falah* 10, no. 1 (2023): 126–35.

Mauliyah, Nur Ika, dan Eny Aslichatul Kirom. "Strategi Penentuan Harga Jual Sayuran Pada Pedagang Pasar Tradisional (Studi Fenomenologi Pedagang Sayur di Blitar)." *Jurnal Ecoment Global* 3, no. 1 (2018).

Musaidah, Ahlam, Ahmadiono, dan Siti Masrohatin. "The influence of halal label , price , and brand image on cosmetic product purchase KHAS Jember decisions among female students at FEBI UIN." *Journal of Islamic Economics Lariba* 10, no. 1 (2024): 347–62. https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss1.art19.

Sundusiyah, Juwita Nurul Aini, dan Luluk Musfiroh. "Pendampingan Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi RKB Roastery Banjarsengon Kabupaten Jember." *Journal Of Indonesian Social Society* 3 (2025): 99–105. https://doi.org/https://doi.org/10.59435/jiss.v3i2.496.

Zahriyah, Aminatus, Nonik Budiarti, Nilam Adelia Kurniawati, dan Yunita Puji Lestari. "Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas Pada PT Pegadaian (Persero) UPC Ambulu" 1 (2025): 167–73.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: https://febi.uinkhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN

Kami selaku pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	:	Nur Uriva
NIM	:	221105030057
Program Studi/Fakultas	:	Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melengkapi lampiran naskah skripsi sesuai ketentuan buku pedoman akademik dan berhak diverifikasi untuk mendaftar ujian skripsi, antara lain :

No	Lampiran	Ada	Tidak
1	Lembar persetujuan Pembimbing	✓	
2	Matrik Penelitian	✓	
3	Surat Pernyataan Keaslian Bermaterai dan ditandatangani	✓	
4	Pedoman Wawancara/ Angket Penelitian	✓	
5	Surat Izin Penelitian	✓	
6	Surat Keterangan Selesai Penelitian	✓	
7	Jurnal Kegiatan Penelitian	✓	
8	Dokumentasi Penelitian (Kualitatif dan Kuantitatif Data Primer)	✓	
9	Lampiran Data Sekunder (Hasil penghitungan SPSS dll atau penelitian kuantitatif data sekunder)	–	
10	Surat keterangan screening turnitin 25% (Bagian Akademik)	✓	
11	Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	✓	
12	Mensitasi 5 artikel jurnal dosen FEBI (sesuai dengan topik penelitian	✓	
13	Biodata	✓	

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 06 Juli 2026
Pembimbing

Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I.,M.S.I
NIP.197608222008011015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama	: Nur Uriva
NIM	: 221105030057
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 09 Juni 2004
Alamat	: Dusun Ramah, RT.002/RW.001, Desa Kertosono, Kecamatan Gading, Kabupaten Probolinggo
No. HP	: 081384401933
Email	: nururiva09@gmail.com
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Akuntansi Syariah

Riwayat Pendidikan

1. RA Tarbiyatul Muta'allimi
2. MI Tarbiyatul Muta'allimin
3. MTS Zainul Hasan Genggong
4. SMA Unggulan Haf-Sa Zainul Hasan BPPT Genggong
5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id